

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

ASET	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	170.594	2c,2e,4,34	120.385	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	23.223	2c,2f,5,34	23.984	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.177.632	2c,2g,6,17,34	1.328.511	Trade receivables - third parties - net
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	5.729	2c,2d,7,34	4.779	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	70.001	2c,34	77.389	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	857.476	2c,8,17	899.518	Inventories - net
Uang muka	213.198		92.767	Advances
Pajak dibayar di muka	118.601		60.694	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	44.641	2i,9	40.960	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	129	33,34	215	forward contracts
TOTAL ASET LANCAR	2.681.224		2.649.202	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang:		2c,34		Due from:
Pihak-pihak berelasi	294.137	2d,7	273.244	Related parties
Pihak ketiga	-		-	Third party
Aset pajak tangguhan - neto	62.440	2x,16f	48.867	Deferred tax assets - net
Investasi pada asosiasi - neto	726.356	2j,10	649.897	Investments in associates - net
Penyertaan saham	1.000	10	1.000	Investments in shares of stock
Aset tetap - neto	1.586.955	2k,2l,2m,2n,	1.575.155	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	14.449	2o,12	14.061	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	136.075	16	160.226	Estimated claim for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	9.873	2m,2p,2r,13	11.067	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	20.935	2c,2k,2q, 29,34	10.611	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.852.220		2.744.128	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	5.533.444		5.393.330	TOTAL ASSETS

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION (continued)
 As of March 31, 2016 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	1.156.406	2c,14,34	1.139.567	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	21.684	2c,2d,7,34	6.695	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	44.344	2c,34	84.281	Non-trade payables - third parties
Pendapatan yang ditangguhkan	-		5.731	Unearned income
Uang muka yang diterima dari pelanggan	3.615		11.790	Advances receipt from customers
Beban akrual	38.862	2c,15,34	25.515	Accrued expenses
Utang pajak	57.884	2x,16	23.735	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.188	2q,29	3.188	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka pendek	1.103.381	2c,17,34	1.338.218	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2c,34		Current maturities of long-term debts
Utang bank	104.122	19	82.921	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.418	2l,11	3.061	Obligations under capital lease
Utang pembiayaan konsumen	773	2l,19	923	Consumer financing payable
Kontrak berjangka	1.479	33	1.619	Forward contracts
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.537.156		2.727.244	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	176.115	2q,29	169.664	Long-term employee benefits liability
Utang pihak - pihak berelasi	6	2c,2d,7,34	652	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.942	2x,16f	9.927	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2c,34		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	398.547	19	168.669	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.806	2l,11	949	Obligations under capital lease
Utang pembiayaan konsumen	1.829	2l,19	2.016	Consumer financing payable
Utang obligasi - neto	695.075	2s,2t,18	694.589	Bonds payable - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.283.320		1.046.466	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.820.476		3.773.710	TOTAL LIABILITIES

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock (full amount) per share</i>
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				<i>Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	1b,21	195.000	<i>Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares in 2015</i>
Tambahan modal disetor	4.325	2u,22	4.325	<i>Additional paid-in capital</i>
Modal saham yang diperoleh kembali	(24.763)	21	(24.763)	<i>Treasury stock</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	481.203	2w	415.081	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1.291	2u	1.291	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	2.900	23	2.900	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	869.086		852.260	<i>Unappropriated</i>
Kerugian komprehensif lain	(27.342)		(27.342)	<i>Other comprehensive loss</i>
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.501.700		1.418.752	<i>Total Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	211.268	2b,20	200.868	<i>Non-controlling Interest</i>
TOTAL EKUITAS	1.712.968		1.619.620	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.533.444		5.393.330	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME

For the Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
PENDAPATAN	1.497.367	2d,2v,7,24	1.762.466	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	1.233.197	2d,2v,7,25	1.476.064	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR	264.170		286.402	GROSS PROFIT
Beban usaha	(178.802)	2d,2v,26 2b,2k,2v	(173.916)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	55.705	10,11,26,33	50.012	Other operating income
Beban operasi lain	(50.238)	2w,12,26	(63.553)	Other operating expenses
LABA USAHA	90.835		98.945	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	1.642	27	1.106	Finance income
Beban keuangan	(43.687)	2n,28	(33.452)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) asosiasi - neto	(15.961)	2b,10	(12.466)	Equity in net earnings (loss) of associates - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	32.829		54.133	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PENGHASILAN PAJAK		2x,16		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(17.881)	16c	(15.059)	Current
Tangguhan	9.396	16e	(83)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	(8.485)	16d	(15.142)	Total Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN	24.344		38.991	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DIREKLASIFIKASI PADA LABA RUGI PERIODE MENDATANG				OTHER COMPREHENSIVE INCOME TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT AND LOSS IN SUBSEQUENT PERIODS
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	66.122	2b,2w	78.166	Difference in foreign currency translation
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	90.466		117.157	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	16.826		31.392	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	7.518		7.599	Non-controlling interests
Total	24.344		38.991	Total
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	82.948		109.558	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	7.518		7.599	Non-controlling interests
Total	90.466		117.157	Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)	11	2y,30	20	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amounts)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk/
Equity attributable to owners of the Parent entity

Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other Comprehensive Income (loss)	Akumulasi kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Cumulative actuarial loss on long-term employee benefits liability	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2016	195.000	4.325	(24.763)	415.081	1.291	2.900	852.260	(27.342)	1.418.752	200.868	1.619.620	Balance as of January 1, 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	16.826	-	16.826	7.518	24.344	Profit for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	66.122	-	-	-	-	66.122	-	66.122	Cumulative translation adjustment
Perubahan pada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	2.882	2.882	Changes in non-controlling interests
Revaluasi kenaikan nilai aset tetap		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Revaluation increase in value of fixed asset
Saldo 31 Maret 2016	195.000	4.325	(24.763)	481.203	1.291	2.900	869.086	(27.342)	1.501.700	211.268	1.712.968	Balance as of March 31, 2016
Saldo 1 Januari 2015	195.000	4.325	-	288.605	1.303	2.700	873.470	-	1.365.403	192.112	1.557.515	Balance as of January 1, 2014
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan Standar Akuntansi keuangan ("PSAK") 24 Imbalan Kerja (Revisi 2013)		-	-	-	-	-	1.442	(24.154)	(22.712)	-	(22.712)	Restatement due to Statment of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.24 (Revised 2013)
Saldo 1 Januari 2015 (Disajikan kembali - Catatan 38)	195.000	4.325	-	288.605	1.303	2.700	874.912	(24.154)	1.342.691	192.112	1.534.803	Balance as of January 1, 2015 (As Restated - Note 38)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	4.068	-	4.068	29.964	34.032	Profit for the year
Dividen kas interim	23	-	-	-	-	-	(26.520)	-	(26.520)	-	(26.520)	Cash dividend interim
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	126.476	-	-	-	-	126.476	-	126.476	Cumulative translation adjustment
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	-	-	(3.188)	(3.188)	-	(3.188)	
Perubahan pada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(21.208)	(21.208)	Changes in non-controlling interests
Perolehan pada kepentingan nonpengendali		-	-	-	(12)	-	-	-	(12)	-	(12)	Acquisition of non-controlling interest
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Modal Saham Diperoleh Kembali		-	-	(24.763)	-	-	-	-	(24.763)	-	(24.763)	Appropriation for general reserve
Saldo 31 Desember 2015	195.000	4.325	(24.763)	415.081	1.291	2.900	852.260	(27.342)	1.418.752	200.868	1.619.620	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period Ended
March 31, 2016 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.651.266		1.384.946	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	2.687		2.403	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.484.555)		(1.305.469)	Cash paid to suppliers and employees and operational for other expenses
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(52.181)		(35.649)	Interest expense
Pajak	(21.650)		(25.306)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	95.567		20.925	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	3.789	11,12	2.495	Proceeds from sale of fixed assets and investments properties
Kenaikan uang jaminan	2.979		(5.530)	Increase in refundable deposits
Perolehan aset tetap	(38.265)		(42.216)	Acquisitions of fixed assets
Kenaikan uang muka	(120.431)		(11.065)	Increase in advances
Pembelian aset tidak berwujud	(4.622)		(1.017)	Acquisition in intangible assets
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(156.550)		(57.333)	Net cash provided by/(used for) activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank	3.779.057		1.286.687	Proceeds from bank loans - net
Perolehan/(Pembayaran) utang pembiayaan konsumen	(337)		-	Proceeds/(Repayment) of financing consumer payable
Pembayaran utang bank	(4.013.894)		(1.302.381)	Repayments of bank loans
Kenaikan (penurunan) piutang pihak - pihak berelasi	20.893		(22.874)	Increase (decrease) in due from related parties
Penurunan utang pihak - pihak berelasi	-		10.014	Decrease in due to related parties
Perolehan/(Pembayaran) utang bank jangka panjang - neto	251.079		(10.228)	Proceeds/(Repayment) of long-term bank loans - net
Pembayaran dividen kas oleh				
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(786)		(4.832)	Repayment of obligations under finance lease
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	36.012		(43.614)	Net cash provided by/(used for) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(24.971)		(80.022)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Period Ended
 March 31, 2016 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
PENGARUH SELISIH KURS	75.179		64.625	<i>TRANSLATION ADJUSTMENT</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	120.386	4	235.625	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	170.594	4	220.228	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Penetapan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Penetapan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar berdasarkan Akta No. 09 tanggal 3 Juni 2015 dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0937656 tanggal 5 Juni 2015 (Catatan 21).

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dibidang perdagangan, industri, agrobisnis, jasa, pertambangan, pembangunan/ kontraktor dan perbengkelan. Kegiatan utama Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan memiliki sembilan kantor cabang dan sembilan kantor perwakilan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 drawn up before Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 drawn up before Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest concerning changes in the entirety articles of association of which is notarized under deed No. 09 dated June 3, 2015 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-AH.01.03-0937656 dated June 5, 2015 (Note 21).

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities includes trading, manufacturing, agri-business, providing services, mining, construction/contracting and operating service stations. The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the acquisition of investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of March 31, 2016, the Company has nine branch offices and nine representative offices in Indonesia.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Grup.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S- 1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Pada tanggal 31 Maret 2016, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (Rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun. Obligasi ini telah jatuh tempo dan sudah dilunasi pada tanggal 25 Maret 2013.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the Minutes of the Extraordinary Meeting General Meeting of shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 drawn up before Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK" in his letter No. S- 1346/PM/1997 dated June 18, 1997) to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

As of March 31, 2016, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1.560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In March 2008, the Company issued unsecured bonds with a total face value of Rp500,000 which bore interest at the fixed rate of 11.65% per annum. The bonds matured and were fully paid on March 25, 2013.

In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with total face value in amount of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The bonds will mature on June 19, 2018.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 25 tanggal 13 Mei 2015 dan No. 88 tanggal 3 Juni 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris	:	Isien Fudianto	:
Komisaris Independen	:	Hari Slamet Widodo	:
Komisaris Independen	:	Zaenal Arifin	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Herman Santoso	:
Direktur Independen	:	Soewandhi Soekamto	:
Direktur Independen	:	Danny Suryadi Adenan	:

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Hari Slamet Widodo	:
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:
Anggota	:	Fransiskus Joseph A.	:

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Herman Santoso.

Susunan Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Kepala Unit Audit Internal	:	Aries Danni Susilo	:
----------------------------	---	--------------------	---

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing berkisar 3.792 orang dan 3.736 orang.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 April 2016.

1. GENERAL (continued)

c. The Board of Commissioners, The Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on the minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder which were notarized under deeds of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 25 dated May 13, 2015 and No. 88 dated June 3, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2016 and December 31, 2015 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director
Independent Director

Based on circulation resolution the Board of Commissioners' dated June 27, 2014 the members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Chief concurrently Member
Member
Member

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is Herman Santoso.

The composition of the Company's Internal Audit Unit as of March 31, 2016 and December 31, 2015 was as follows:

Chief of Internal Audit

The Company and Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,792 and 3,736 employees as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on April 29, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup telah menerapkan PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang mengatur mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The Group has adopted SFAS 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", which provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if the losses create an NCI deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary, by the Company:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets ^{*)}	
					31 Maret/ March 31 2016	31 Desember/ December 31 2015	31 Maret/ March 31 2016	31 Desember/ December 31 2015
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly Owned Subsidiary</u>								
Lautan Luas Singapore,Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	1.537.779	1.500.518
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Services	99,9995	99,9995	529.153	474.911
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ Non Dairy Creamer Production	99,9945	99,9995	633.578	523.162
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	223.258	247.982
PT Pacinesia Chemical Industry	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical Production	99,9750	99,9750	200.824	195.878
PT White Oil Nusantara	Gresik	2000	2001	Produsen kimia/ Chemical Production	99,9980	99,9980	110.115	116.199
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical Production	99,9000	99,9000	155.329	133.442
PT Advance Stabilindo Industry	Bekasi	1994	1996	Produsen kimia/ Chemical Production	99,0000	99,0000	102.239	97.766
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	109.324	117.336
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	86.739	91.488
PT Metabisulphite Nusantara	Gresik	2000	2001	Produsen kimia/ Chemical Production	99,9970	99,9970	44.352	41.769
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	52.506	46.901
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical Production	99,0000	99,0000	24.630	30.190
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ Glucose Production	100,0000	100,0000	118.110	100.240
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Services	99,8200	99,8200	18.468	27.786
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Services	99,0630	99,0630	5.355	4.753
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly Owned Subsidiaries</u>								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa Transportasi/ Transportation Services	99,9989	99,9989	176.369	182.587
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	55,0000	55,0000	146.595	143.495
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. **)	Vietnam	2007	2010	Produsen Kimia/distribusi/ Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	111.704	98.711
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd. **)	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	23.020	26.764
Linc Group International Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ Transportation Services	100,0000	100,0000	16.145	14.213
PT Integrated Logixtreem	Jakarta	2005	2006	Jasa/Services	99,5200	99,5200	8.425	7.686
Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ Transportation Services	55,0000	55,0000	11.375	10.336
PT Linc Solutions	Jakarta	2007	2007	Jasa/Service	99,9000	99,9000	254	490
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	3.954	4.680
Linc Logistic International (Shanghai) Co., Ltd.	China	2011	2011	Jasa transportasi/ Transportation Services	100,0000	100,0000	2.905	3.338
PT Deli Serdang Tirta Sarana	Deli Serdang	2011	2011	Jasa/Service	100,0000	100,0000	684	673
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2016	2016	Perdagangan/Warehousing	100,0000	-	4.821	-

*) jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. / subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

***) pada tanggal 31 Maret 2016 belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations as of March 31, 2016

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)

Pada tanggal 3 November 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LNK sebanyak 16.700 saham dengan nilai Rp16.700 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,9945% menjadi 99,995%.

On November 3, 2015, The Company increased its investment in LNK by 16,700 shares totaling Rp16,700 and the percentage of ownership increased from 99.9945% to 99.995%.

Pada tanggal 9 September 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LNK sebanyak 12.700 saham dengan nilai Rp12.700 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,99% menjadi 99,9945%.

On September 9, 2015, the Company increased its investment in LNK by 12,700 shares totaling Rp12,700 and the percentage of ownership increased from 99.99% to 99.9945%.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LNK sebanyak 54.000 saham dengan nilai Rp54.000 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,99% menjadi 99,994%.

On June 17, 2015, the Company increased its investment in LNK by 54,000 shares totaling Rp54,000 and the percentage of ownership increased from 99.99% to 99.994%.

Pada tanggal 13 Maret 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LNK sebanyak 20.000 saham dengan nilai Rp20.000 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,988% menjadi 99,99%.

On March 13, 2015, the Company increased its investment in LNK by 20,000 shares totaling Rp20,000 and the percentage of ownership increased from 99.988% to 99.99%.

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSI sebanyak 40.500 saham dengan nilai Rp40.500 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,7727% menjadi 99,8817%.

On December 23, 2015, The Company increased its investment in LSI by 40,500 shares totaling Rp40,500 and the percentage of ownership increased from 99.7727% to 99.8817%.

Berdasarkan akta No. 14 tanggal 13 Maret 2015 oleh Notaris Laurensia Siti Nyoman, S.H., Perusahaan dan LLS mendirikan PT Lautan Sweetener Indonesia dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,5% dan

Based on deed No. 14 dated March 13, 2015 of Notary Laurensia Siti Nyoman, S.H., the Company and LLS established PT Lautan Sweetener Indonesia with ownership interest of 99.5% and 0.5%, respectively.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Juli 2015, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada LSI sebanyak 12.500 saham senilai Rp12.500 dengan persentase kepemilikan

Based on Minutes of The Extraordinary General Meeting dated July 31, 2015, the Company its investment in LSI by 12,500 shares totaling Rp12,500 and the percentage of ownership increased from 99.5% to 99.69%.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Jasaindo (LSI)

Pada tanggal 19 Agustus 2015, LJI membeli seluruh penyertaan di DSTS senilai 294 saham, sehingga persentase kepemilikan meningkat menjadi 100%.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

Selisih kurs yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian ekuitas dari laporan keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan (cost method).

c. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Jasaindo (LJI)

On August 19, 2015, LJI purchased all investment in DSTS amounted to 294 shares, and the percentage of ownership increase to 100%.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian rupiah on the following basis:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

The Company's investments in its associates are accounted for using the equity method. All other investments are carried at cost (cost method).

c. Financial instruments

The Group has applied SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS 60, Financial Instruments: Disclosures".

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau instrumen derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, penempatan jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, kontrak berjangka, piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan dan keanggotaan klub.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penempatan jangka pendek Perusahaan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, advances, forward contracts, due from related parties, due from third party, refundable deposits and membership deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

The Company's short-term investments are measured at fair value through profit or loss.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga dan uang jaminan milik Grup termasuk dalam kategori ini.

• Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• Loans and receivables

Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gain and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, advances, due from related parties, due from third party and refundable deposits are included in this category.

• Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity.

After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group does not have HTM investments.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam ketiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset tidak lancar lain-lain - keanggotaan klub diklasifikasikan dalam kategori ini.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders's equity until the investment is derecognized. At the time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholder's equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Other non-current assets - membership deposits are classified in this category.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in this case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka telah diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gain and losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Grup termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long-term debts and due to related parties are included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi dan diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments
continued

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instruments are taken into account.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif menurunnya nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized costs (continued)*

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- *AFS financial assets*

In the case of an equity investment classified as an AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - reclassified from stockholder's equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reserved through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as those for financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup telah menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau Entitas Anak jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan/atau Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan/atau Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan/atau Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
- b. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak sebagai venturer.
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan/atau Entitas Anak.
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d).
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e).
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan perusahaan dan/atau Entitas Anak.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transaction with Related Parties

The Group has applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and/or Subsidiaries if:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and/or Subsidiaries (ii) has an interest in the Company and/or Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and/or Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and/or Subsidiaries.*
- b. The party is an associate of the Company and/or Subsidiaries.*
- c. The party is a joint venture in which the Company and/or Subsidiaries are venturers.*
- d. The party is a member of the key management personnel of the Company and/or Subsidiaries.*
- e. The party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d).*
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e).*
- g. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and/or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and/or Subsidiaries.*

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Penempatan Jangka Pendek

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan atas penurunan nilai piutang, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Investasi pada Asosiasi - neto

Investasi Grup pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

f. Short-term Investments

The short-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2c.

g. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance for impairment of receivables, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2c.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determining using the weighted-average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investments in Associates - net

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam asosiasi.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

k. Aset Tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 25, "Hak atas Tanah".

PSAK 16 (Revisi 2011) menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi dimasa depan tetapi belum memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan dalam PSAK 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi".

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HAK Guna Bangunan (HGB), Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associated Companies
(continued)**

The consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying values, and recognizes the amount in profit or loss.

k. Fixed Assets

The Group has adopted SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") 25, "Landrights".

SFAS 16 (Revised 2011) provides that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property but has not yet fulfilled the criteria set forth in SFAS 13 (Revised 2011), "Investment Property".

ISAK 25 prescribes that the legal cost of landright in the form of Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), Business Uses Rights (Hak Guna Usaha or HGU) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal untuk perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan sebagai sebuah kondisi untuk terus mengoperasikan aset tetap, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak atas Tanah	45	Landright
Bangunan dan tangki	10 - 20	Buildings and Tanks
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	Furniture, fixture, and office equipment
Kendaraan	5 - 8	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The extension or the legal renewal cost of landright in the form of HGU, HGB and HP is recognized as part of "Deffered Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and is amortized over the shorter of the right's legal term and the land's economic useful life.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspection for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated usefull lives of the assets follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Aset Sewaan

Grup telah menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", dan ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".

PSAK 30 (Revisi 2011) menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

ISAK 24 mensyaratkan entitas untuk menilai apakah entitas menahan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dari aset yang mendasari dan memiliki hak yang sama secara substansial atas penggunaan aset sebagaimana sebelum perjanjian; alasan utama dari perjanjian ini adalah untuk mendapatkan hasil pajak tertentu dan bukan untuk mengalihkan kepemilikan dari aset dan pelaksanaan opsi yang termasuk dalam persyaratan hampir pasti akan dieksekusi. Jika suatu transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa memenuhi kriteria di atas maka transaksi tersebut tidak diperlukan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 30 (Revisi 2011).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

l. Leases

The Group has adopted SFAS 30 (Revised 2011), "Leases", and ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".

SFAS 30 (Revised 2011) prescribes separate classification of each element as financial lease or operating lease if a lease comprises land and buildings.

ISAK 24 requires an entity to assess whether it retains all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset and enjoys substantially the same rights to its use as before the arrangement; the primary reason for the arrangement is to achieve a particular tax result, and not to convey the right to use an asset and an option is included on terms that make its exercise almost certain. If a transaction involving the legal form of a lease meets the above criteria, such transaction should not be treated as required in SFAS 30 (Revised 2011).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset Sewaan (lanjutan)

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statements of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Lease asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

PSAK 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika nilai tercatatnya melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK yang direvisi ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

SFAS 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai, Grup minimum mempertimbangkan, hal-hal berikut ini:

- a. Selama periode tersebut, nilai pasar aset telah turun secara signifikan lebih dari yang diharapkan sebagai akibat dari berjalannya waktu atau pemakaian normal.
- b. Perubahan signifikan dalam hal teknologi, pasar, ekonomi atau lingkup hukum tempat entitas beroperasi atau di pasar tempat aset dikaryakan, yang berdampak merugikan terhadap entitas, telah terjadi selama periode tersebut, atau akan terjadi dalam waktu dekat.
- c. Suku bunga pasar atau tingkat imbalan pasar dari investasi telah meningkat selama periode tersebut, dan kenaikan tersebut menurunkan nilai terpulihkan aset secara material.
- d. Jumlah tercatat aset neto entitas melebihi kapitalisasi pasarnya.
- e. Terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

In assessing whether there is any indication that an asset may be impaired, the Group should consider, as a minimum, the following indications:

- a. *During a certain period, the asset's market value has declined significantly more than would be expected as a result of normal depreciation (amortization).*
- b. *Significant changes with an adverse effect on the enterprise have taken place during the period, or will take place in the near future, in the technological, market, economic or legal environment in which the enterprise operates or in the market to which the asset is dedicated.*
- c. *Market interest rates or market rates of return on investments have increased during the period, and those increases are likely to decrease the asset's recoverable amount materially.*
- d. *Net carrying amount exceeds the market capitalization.*
- e. *Evidence is available that an asset has become obsolete or is physically damaged.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)

f. Telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat perubahan signifikan yang berdampak merugikan sehubungan dengan seberapa jauh, atau cara, suatu aset digunakan atau diharapkan akan digunakan.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substantial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

f. Significant changes with an adverse effect on the enterprise have taken place during the period, or are expected to take place in the near future, to the extent to which, or in a manner in which, an asset is used or is expected to be used.

n. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consists of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially completed and ready for its intended use.

o. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Investment Properties (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the building, which range from 10 to 20 years.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tidak berwujud Grup terdiri dari goodwill, dan biaya perolehan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Goodwill tidak diamortisasi dan subjek pengujian penurunan nilai.

q. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK 24 (Revisi 2013), antara lain, menghapuskan "pendekatan koridor" yang diperbolehkan dalam versi sebelumnya dan memberikan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Intangible assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of goodwill cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years. Goodwill is not amortized but subject to impairment testing.

q. Employee Benefit

Effective January 1, 2015, the Group retrospectively applied PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which superseded PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". In addition, the Group also applied ISAK 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

PSAK 24 (Revised 2013), among others, eliminate the "corridor approach" permitted under the previous version and significant changes in the recognition, presentation and disclosure of postemployment benefits.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak yang berkedudukan di Indonesia telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya gaji, pembayaran cuti tahunan dan pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya imbalan pasca kerja, cuti-berimbalan jangka panjang dan imbalan kesehatan pasca-kerja).

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Imbalan pascakerja

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia have applied SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., salaries, paid annual leave, and paid sick leave) and long-term (e.g., post-employment benefits, long-service leave, post-employment medical benefits).

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirement of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using projected-unit-credit method.

Post-employment benefits

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Goodwill

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

s. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangi dengan hasil penerbitan obligasi yang bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

t. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Goodwill

The Company has adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

s. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds.

t. Treasury Bonds

Repurchased bonds that are not retired are treated as a reduction in the net outstanding amount of the bonds. The difference between the face value of the bonds and their fair value on the date of repurchase is credited or charged to current operations.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Grup telah menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Seluruh saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada saat penerapan awal PSAK 38 (Revisi 2012), harus direklasifikasi ke akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; oleh karenanya, selisih antara nilai yang di transfer dengan nilai buku yang berasal dari transaksi restrukturisasi yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada tahun 2012, direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada tahun 2013.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charges*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Restructuring Transaction between Entities
under Common Control**

The Group has adopted SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this SFAS, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Group or individual entity within the same Group. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substance of the ownership of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the *pooling-of-interests* method.

Under the *pooling-of-interests* method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if the restructuring had occurred since the restructured entity is under common control. The balance of "Difference arising from restructuring transactions of entities under common control" at the initial implementation of SFAS 38 (Revised 2012), should be reclassified to "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statement of financial position; therefore, the difference between the transfer amount and the book value derived from prior restructuring transactions which was presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in 2012, was reclassified to "Additional Paid-in Capital - Net" in 2013.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized when services are rendered to the customers. Revenue from rental and service charges is recognized over the term of the lease.

Rental and service charges received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when incurred.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk periode berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2n).

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Dolar Amerika Serikat	13.276,00
Euro Eropa	15.092,77
Dolar Singapura	9.830,09
Yen Jepang	118,18
Renminbi China	2.054,73
Baht Thailand	376,79

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk periode berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

x. Pajak Penghasilan

Grup telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2n).

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	13.795,00	United States dollar
	15.069,68	European euro
	9.751,19	Singapore dollar
	114,52	Japanese yen
	2.124,40	Chinese renminbi
	382,24	Thailand baht

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate last published by Bank Indonesia for the period.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

x. Corporate Income Tax

The Group has applied SFAS 46 (Revised 2010), "Income Tax", which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior years through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Corporate Income Tax (continued)

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi, diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

y. Laba Neto Per Saham

Berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2011), jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

z. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Earnings per Share

In accordance with SFAS 56 (Revised 2011), earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

z. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Grup bergerak dalam bidang industri dan distribusi bahan kimia. Sesuai dengan struktur organisasi dan struktur manajemen serta sistem pelaporan intern Grup, pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan segmen usaha karena risiko dan imbalan sangat dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis dari kegiatan usaha Grup.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Segment Reporting (continued)

The Group is engaged in the manufacture and distribution of chemical products. In accordance with the Group's organizational and management structure, and internal reporting system, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment as the risks and returns are dominantly affected by the different business activities. The secondary segment reporting is defined based on geographical location of the Group's business activities.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

• **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan
dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

• **Estimasi cadangan untuk kerugian
penurunan nilai atas piutang**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgement (continued)

• **Determination of fair values of financial
assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

• **Estimating allowance for impairment loss on
receivables**

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- **Estimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang**

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

b. Estimasi dan asumsi

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgement (continued)

- **Estimating allowance for impairment loss on receivables**

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.

b. Estimates and assumptions

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

- **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

● **Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

● **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

● **Uncertain tax exposure**

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

● **Realizability of deferred income tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	39.524	7.328	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	9.738	10.832	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6.896	5.223	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.243	2.775	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank	4.175	2.829	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.323	1.601	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
United Overseas Bank Ltd.	3.282	3.705	<i>United Overseas Bank Ltd.</i>
China Construction Bank Company, Ltd.	3.115	1.962	<i>China Construction Bank Company, Ltd.</i>
BSI Bank, Ltd., Singapura	1.674	1.470	<i>BSI Bank, Ltd., Singapore</i>
Bangkok Bank Public Company, Ltd.	1.526	2.244	<i>Bangkok Bank Public Company, Ltd.</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	1.387	1.424	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	1.081	769	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	989	2.550	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Resona Perdana	793	1.029	<i>PT Bank Resona Perdana</i>
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	707	359	<i>The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
PT ANZ Panin Bank	672	569	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT Bank UOB Indonesia	111	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
The Siam Commercial Bank	13	-	<i>The Siam Commercial Bank</i>
Bank for Investment and Development of Vietnam	4	308	<i>Bank for Investment and Development of Vietnam</i>
Bank of China	-	1.774	<i>Bank of China</i>
PT Artha Graha International Tbk	-	54	<i>PT Artha Graha International Tbk</i>
	<u>83.253</u>	<u>48.805</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Mata Uang Asing			<i>Foreign currencies</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.991	-	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	22.624	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	<u>1.991</u>	<u>22.624</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	440	435	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	<u>2.431</u>	<u>23.059</u>	
Total	<u>170.594</u>	<u>120.385</u>	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Deposito berjangka rupiah	5,75% - 7,5%
Deposito berjangka mata uang asing	0,2% - 1%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. PENEMPATAN JANGKA PENDEK

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
<u>Diperdagangkan:</u>	
Obligasi	13.276
Saham	10.000
Kenaikan/(Penurunan) nilai aset neto	(53)
Total	23.223

Pada bulan Juli 2012, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh Standard Chartered Bank dengan nilai nominal sebesar US\$1.000.000 (setara dengan Rp9.625). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, nilai wajar obligasi ini masing-masing sebesar **Rp13.373** dan Rp13.909. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto obligasi adalah sebesar Rp 97 pada tahun 2016 dan Rp114 pada tahun 2015.

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga, Entitas Anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp10.000. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar **Rp9.850** dan Rp10.075. Laba/(Rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham adalah sebesar (Rp150) pada tahun 2016 dan Rp75 pada tahun 2015.

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Pihak ketiga	1.205.143
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(27.511)
Neto	1.177.632

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Ranges of interest rates per annum are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	7,50%
	0,15% - 1,00%

Rupiah time deposits
Foreign currency time deposits

All cash in banks and time deposits are placed with third-party banks.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of investments in:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	13.795
	10.000
	189
Total	23.984

Trading:
Bonds
Shares
Increase/(Decrease) in
net asset value

In July 2012, the Company purchased bonds issued by Standard Chartered Bank at nominal value with a total principal amount of US\$1,000,000 (equivalent to Rp9,625). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the fair value of the bonds amounted to **Rp13,373** and Rp13,909, respectively. The unrealized gain on the increase in net assets value of the bonds amounted to Rp97 in 2016 and Rp114 in 2015.

In June 2015, PT Liku Telaga, Subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk at nominal Rp10,000. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the fair value of the stocks amounted to **Rp9,850** and Rp10,075, respectively. The unrealized gain/(loss) on the increase in net assets value of the stocks amounted to (Rp150) in 2016 and Rp75 in 2015.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	1.356.586
	(28.075)
Net	1.328.511

Third parties
Less allowance for impairment

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha di atas berdasarkan tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
1 - 30 hari	1.072.297
31 - 90 hari	47.577
91 - 180 hari	11.194
Lebih dari 180 hari	74.075
Total	1.205.143

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Saldo awal periode	28.075
Penambahan, neto (Catatan 27)	5.126
Penghapusan piutang ragu-ragu	(5.690)
Saldo akhir periode	27.511

Dasar penambahan cadangan penurunan nilai adalah piutang usaha dengan status piutang yang sudah cukup lama tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Maret 2016, piutang usaha dari PT White Oil Nusantara dan PT Lautan Natural Krimerindo digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17 dan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2016, piutang usaha dari PT Integrated Logixtream digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of the above trade receivables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
1 - 30 hari	1.063.783	1 - 30 days
31 - 90 hari	186.334	31 - 90 days
91 - 180 hari	81.415	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	25.054	Over 180 days
Total	1.356.586	Total

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal periode	27.508	Balance at beginning of period
Penambahan, neto (Catatan 27)	951	Additions, net (Note 27)
Penghapusan piutang ragu-ragu	(384)	Bad debts written-off
Saldo akhir periode	28.075	Balance at end of period

The basis for the additions to the allowance for impairment is the long-outstanding uncollectible status of trade receivables.

As of March 31, 2016, trade receivables of PT White Oil Nusantara and PT Lautan Natural Krimerindo are used as collateral for a loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 17 and 19).

As of March 31, 2016, trade receivables of PT Integrated Logixtream are used as collateral for a loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 17).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2016 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perincian dari piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rupiah	900.290	812.766	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	296.024	539.000	<i>United States dollar</i>
Dolar Singapura	6.852	-	<i>Singapore dollar</i>
Euro Eropa	1.636	4.820	<i>European euro</i>
Renminbi China	341	-	<i>Chinese renminbi</i>
Total	1.205.143	1.356.586	Total
Cadangan penurunan nilai piutang	(27.511)	(28.075)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	1.177.632	1.328.511	Net

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (continued)

The details of trade receivables from third parties by currency follow:

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Penjualan adalah sebesar Rp9.255 atau sekitar 0,62% dari jumlah penjualan neto konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan sebesar Rp45.179 atau sekitar 0,7% dari jumlah penjualan neto konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,10% dan 0,09% dari total aset adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and certain Subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Sales amounted to Rp9,255 or approximately 0.62% of the consolidated net sales in March 31, 2016 and Rp45,179 or approximately 0.7% of the consolidated net sales in December 31, 2015. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the related outstanding trade receivables from related parties represent approximately 0.10% and 0.09%, respectively, of total assets and consist of the following:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Caturkarsa Megatunggal	2.126	1.652	<i>PT Caturkarsa Megatunggal</i>
PT PKG Lautan Indonesia	1.159	501	<i>PT PKG Lautan Indonesia</i>
PT Solvay Manyar	839	585	<i>PT Solvay Manyar</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	538	804	<i>PT Lautan Otsuka Chemical</i>
PT Findeco Jaya	254	285	<i>PT Findeco Jaya</i>
PT Lautan Organo Water	-	435	<i>PT Lautan Organo Water</i>
Lain-lain	813	517	<i>Others</i>
Total	5.729	4.779	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
1 - 30 hari	3.615
31 - 90 hari	502
91 - 180 hari	777
Lebih dari 180 hari	835
Total	5.729

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Rupiah	4.906
Dolar Amerika Serikat	673
Dolar Singapura	150
Total	5.729

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp12.745 atau sekitar 0,36% dari jumlah pembelian konsolidasi pada tahun 2016 dan Rp45.154 atau sekitar 1,06% dari jumlah pembelian konsolidasi pada tahun 2015. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,27% dan 0,18% dari total liabilitas tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
PT Lautan Otsuka Chemical	8.687
PT Cipta Mapan Logistik	2.225
PT Liku Telaga	2.200
PT Bahana Prestasi	2.043
PT Mahkota Indonesia	1.749
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredient:	1.344
PT Findeco Jaya	183
PT PKG Lautan Indonesia	86
PT Roha Lautan Pewarna	72
Lain - lain	3.095
Total	21.684

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The aging analysis of trade receivables from related parties follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	3.736	1 - 30 days
	417	31 - 90 days
	626	91 - 180 days
	-	Over 180 days
Total	4.779	Total

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	4.779	Rupiah
	-	United States Dollar
	-	Singapore Dollar
Total	4.779	Total

Sales to related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivable are fully collectible.

- b. Purchases of raw materials amounted to Rp12,745 or approximately 0.36% of the consolidated purchases in 2016 and Rp45,154 or approximately 1.06% of the consolidated purchases in 2015. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0,27% and 0,18% of total liabilities in 2016 and 2015, respectively, the details of which follow:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	5.759	PT Lautan Otsuka Chemical
	-	PT Cipta Mapan Logistik
	-	PT Liku Telaga
	-	PT Bahana Prestasi
	-	PT Mahkota Indonesia
	757	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
	53	PT Findeco Jaya
	42	PT PKG Lautan Indonesia
	84	PT Roha Lautan Pewarna
	-	Others
Total	6.695	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
1 - 30 hari	21.684	3.664	1 - 30 days
31 - 90 hari	-	3.031	31 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	-	-	Over 180 days
Total	21.684	6.695	Total

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rupiah	20.131	6.204	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.553	491	United States Dollar
Total	21.684	6.695	Total

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

c. Non-trade transactions, including granting/ obtaining loans and advance payment of expenses. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the receivables and payables arising from these transactions are shown under ndue from (to) related parties, the details of which follow:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Piutang pihak-pihak berelasi</u>			<u>Due from related parties</u>
Dividen			Dividend
Jiang Su Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd.	24.040	23.899	Jiang Su Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. RELATED PARTIES (continued)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pinjaman			Loans
Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China	267.567	246.521	Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd., China
PT Kujang Tirta Sarana	1.494	1.494	PT Kujang Tirta Sarana
	269.061	248.015	
Lain-lain			Others
PT Kujang Tirta Sarana	832	844	PT Kujang Tirta Sarana
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	175	194	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
PT Lautan Organo Water	27	188	PT Lautan Organo Water
Lain-lain	2	104	Others
	1.036	1.330	
Total	294.137	273.244	Total
<u>Utang pihak-pihak berelasi</u>			<u>Due to related parties</u>
Pinjaman			Loans
Direktur	-	244	Director
Lain-lain	-	2	Others
	-	246	Total
Lain-lain			Others
PT Lautan Organo Water	2	126	PT Lautan Organo Water
PT Caturkarsa Megatunggal	-	120	PT Caturkarsa Megatunggal
Lain-lain	4	160	Others
	6	406	Total
Total	6	652	

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah sebesar 11% selama kuartal pertama 2016 dan pada tahun 2015. Tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 5% pada kuartal pertama 2016 dan pada tahun 2015.

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 11% in first quarter of 2016 and in 2015 for rupiah and bore interest at annual rates of 5% in first quarter of 2016 and in 2015 for US dollar.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2016 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Natures of Transactions</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Penjualan/ <i>Sales, and loan</i>
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Indonesia Ethanol Industry	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Uang muka dan penjualan / <i>Advances and sales</i>
PT Findeco Jaya	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman, penjualan dan pembelian/ <i>Loan, sales, and purchases,</i>
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd.	Asosiasi dari Entitas Anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Co., Ltd.	Asosiasi dari Entitas Anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari Entitas Anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan dan pinjaman/ <i>Sales, and loan</i>
PT Solvay Manyar	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp10.098 dan Rp12.268, yang telah dilunasi seluruhnya pada kuartal pertama 2016 dan 2015.

Key management represents the Company's commissioners and directors. Total compensation received by the boards of commissioners and directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp10,098 and Rp12,268, were fully paid in first quarter of 2016 and 2015, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Barang jadi	588.828
Bahan baku	156.013
Bahan pembantu dan perlengkapan	37.042
Barang dalam perjalanan	87.632
Total	869.515
Penyisihan persediaan usang	(12.039)
Neto	857.476

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Saldo awal periode	12.043
Penyisihan periode berjalan - neto (Catatan 26)	133
Penghapusan tahun berjalan	(137)
Saldo akhir periode	12.039

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Maret 2016, persediaan dari PT White Oil Nusantara dan PT Lautan Natural Krimerindo digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17 dan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2016, seluruh persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya dan PT Asuransi Central Asia, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp662.197.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	513.847	<i>Finished goods</i>
	165.946	<i>Raw materials</i>
	34.729	<i>Indirect materials and supplies</i>
	197.039	<i>Materials in transit</i>
Total	911.561	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(12.043)	<i>Allowance for inventory losses</i>
Neto	899.518	Net

The movements of the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal periode	14.772	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan periode berjalan - neto (Catatan 26)	-	<i>Provision during the period - net (Note 26)</i>
Penghapusan tahun berjalan	(2.729)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir periode	12.043	<i>Balance at end of period</i>

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolescence of inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of March 31, 2016, inventories of PT White Oil Nusantara and PT Lautan Natural Krimerindo are used as collateral for the loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 17 and 19).

As of March 31, 2016, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Mitra Maparya and PT Asuransi Central Asia, third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp662,197.

The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Sewa	21.065	26.387	Rent
Asuransi	6.565	4.541	Insurance
Lain-lain	17.011	10.032	Others
Total	44.641	40.960	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Sewa	21.065	26.387	Rent
Asuransi	6.565	4.541	Insurance
Lain-lain	17.011	10.032	Others
Total	44.641	40.960	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN PENYERTAAN SAHAM

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto dan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

The details of the investments in associates - net and investment in shares of stock are as follows:

Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value at Beginning of Period	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016/Period ended March 31, 2016			Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value at End of Period
				Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>							
Lautan Hongze Chemical Industry	Produsen Kimia/ Chemical Production	47,54	312.098	-	30.868	-	342.966
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	199.459	-	(2.838)	-	196.621
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	31.600	-	41.348	-	72.948
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,16	26.872	-	(110)	-	26.762
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	21.369	-	(475)	-	20.894
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,87	11.211	-	(110)	-	11.101
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	2.078	-	65	-	2.143
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distributor	49,00	24.493	-	3.738	-	28.231
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi Service/Distribution	49,00	11.996	-	302	-	12.298
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33	8.720	-	3.672	-	12.392
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ Translation adjustment on foreign subsidiaries			-	-	(92.420)	-	-
			649.896	-	(15.960)	-	726.356
<u>Metode Biaya/Cost Method</u>							
PT Rhodia Manyar	Produsen Kimia/ Chemical Production	10,00	1.000	-	-	1.050	1.000
Total			650.896	-	(15.960)	1.050	727.356

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN PENYERTAAN SAHAM (LANJUTAN)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (CONTINUED)

Periode yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2015/
Period ended December 31, 2015

Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value at Beginning of Period	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Period ended December 31, 2015			Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value at End of Period
				Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih / Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	47,54	321.830	-	(9.732)	-	312.098
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	210.624	-	(11.165)	-	199.459
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	35.979	-	(4.379)	-	31.600
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,16	31.133	9.129	(13.390)	-	26.872
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distributor	49,00	31.127	-	(6.633)	-	24.494
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	22.319	-	(950)	-	21.369
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,86	11.230	-	(19)	-	11.211
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi Service/Distribution	49,00	10.839	-	1.157	-	11.996
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33	6.319	-	2.401	-	8.720
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	1.596	-	682	200	2.078
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ Translation adjustment on foreign subsidiaries			-	-	(24.770)	-	-
			682.996	9.129	(66.798)	200	649.897
<u>Metode Biaya/Cost Method</u>							
PT Solvay Manyar	Produsen Kimia/ Chemical Production	10,00	1.000	-	-	2.100	1.000

PT Indonesia Ethanol Industry (IEI)

Berdasarkan akta No. 5 tanggal 3 Juli 2015 oleh Notaris Angela Meilany Bosiroen, S.H., Perusahaan melakukan penyertaan saham pada IEI sebanyak 2.267.733 saham dengan nilai Rp9.129 sehingga persentase kepemilikan berubah menjadi 30,16%.

PT Indonesia Ethanol Industry (IEI)

Based on deed No. 5 dated July 3, 2015 of Notary Angela Meilany Bosiroen, S.H., the Company acquired 2,267,733 IEI shares for Rp9,129 and the percentage of ownership changed to 30.16%.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

31 Maret 2016 / March 31, 2016

Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	16.104		462		15.642	Landright
Tanah	350.070	13.265	14.044	-	349.291	Land
Bangunan dan tangki	531.796	299	3.952	(17.404)	510.739	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	603.730	3.716	15.719	22.111	613.838	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	96.515	7.803	46	46	104.318	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	311.187	4.136	4.134	5.440	316.629	Vehicles
Total	1.909.402	29.219	38.357	10.193	1.910.457	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin dan peralatan	7.998	849	-	-	8.847	Machineries and equipment
Kendaraan	6.869	2.121	-	-	8.990	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3	-	-	3	6	Furniture, fixtures and office equipment
Total	14.870	2.970	-	3	17.843	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	325.766	48.261	7.176	(10.196)	356.655	Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	2.250.038	80.450	45.533	-	2.284.955	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	2.060	125	-	-	2.185	Landright
Bangunan	177.967	5.564	102	(3.949)	179.480	Buildings
Mesin dan peralatan	279.787	9.984	3.891	3.949	289.829	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	78.601	4.329	95	-	82.835	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	133.911	8.079	2.850	-	139.140	Vehicles
Total	672.326	28.081	6.938	-	693.469	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	494	292	-	-	786	Machineries
Kendaraan	2.063	1.716	34	-	3.745	Vehicles
Total	2.557	2.008	34	-	4.531	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	674.883	30.089	6.972	-	698.000	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.575.155				1.586.955	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2015 / December 31, 2015						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	15.131	1.154	-	(181)	16.104	Landright
Tanah	229.926	129.189	-	(9.045)	350.070	Land
Bangunan dan tangki	435.691	38.857	5.331	62.579	531.796	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	480.730	68.489	14.501	69.012	603.730	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	103.194	9.774	1.681	(14.772)	96.515	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	271.300	11.045	22.424	51.266	311.187	Vehicles
Total	1.535.972	258.508	43.937	158.859	1.909.402	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin dan peralatan	3.935	7.169	-	(3.106)	7.998	Machineries and equipment
Kendaraan	56.881	213	135	(50.090)	6.869	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	-	-	-	3	3	Furniture, fixtures and office equipment
Total	60.816	7.382	135	(53.193)	14.870	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	128.996	318.267	15.831	(105.666)	325.766	Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	1.725.784	584.157	59.903	-	2.250.038	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas Tanah	1.561	500	-	(1)	2.060	Landright
Bangunan	149.194	28.375	1.390	1.788	177.967	Buildings
Mesin dan peralatan	220.490	52.308	7.561	14.550	279.787	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	85.251	9.345	1.573	(14.422)	78.601	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	94.422	27.499	15.201	27.191	133.911	Vehicles
Total	550.918	118.027	25.725	29.106	672.326	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	707	416	-	(629)	494	Machineries
Kendaraan	27.459	3.216	135	(28.477)	2.063	Vehicles
Total	28.166	3.632	135	(29.106)	2.557	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	579.084	121.659	25.860	-	674.883	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.146.700				1.575.155	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp1.149.182 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp37.224 dan Rp2.046 pada periode kuartal pertama tahun 2016 dan Rp92.119 dan Rp8.687 pada tahun 2015, merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak luar negeri.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Maret 2015 / March 31, 2015	
Beban pokok penjualan	11.852	12.129	Cost of sales
Beban jasa	9.623	7.514	Cost of services
Beban penjualan (Catatan 26)	2.191	1.775	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	4.377	4.482	General and administrative expenses (Note26)
Total	28.043	25.900	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Maret 2015 / March 31, 2015	
Nilai buku	2.875	1.964	Net book value
Harga jual	3.789	2.495	Selling price
Laba penjualan aset tetap - neto	914	531	Gain on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan fasilitas pabrik Entitas Anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaiannya adalah berkisar antara 30% sampai 95%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2016, the total fair values of land and buildings amounted to Rp1,149,182 which are materially different from the carrying values of the related assets.

Included in the additions to cost and accumulated depreciation amounting to Rp37,224 and Rp2,046 in first quarter of 2016 and Rp92,119 and Rp8,687 in 2015, are the effects of translation adjustments arising from the foreign Subsidiaries.

Depreciation were charged to operations as

The details of sales of fixed assets is as follow:

As of March 31, 2016, construction in progress mainly represents accumulated costs incurred in the construction of plant facilities of the Subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang, and Surabaya with percentages of completion of approximately 30% to 95%.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Grup pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp1.187.

Seluruh jenis kepemilikan hak atas tanah milik Grup di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari Entitas Anak tertentu, sebesar 17,31% dari jumlah aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Catatan 17 dan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.489.550 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk., pihak-pihak ketiga. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Grup mengadakan perjanjian aset sewaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Oto Multiarta, PT Wahana Otomitra Multiarta, Maybank Singapore, PT BII Finance, dan PT BCA Finance, pihak-pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dan mesin melalui sewa pembiayaan dengan jangka waktu antara dua sampai dengan sepuluh tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

Total Borrowing Cost capitalized by Subsidiaries for the year ended March 31, 2016 amounted to Rp1,187.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Right to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 17.31% of the total cost of fixed assets as of March 31, 2016, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Notes 17 and 19).

As of March 31, 2016, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp1,489,550 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk., third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Group has lease commitments with PT Orix Indonesia Finance, PT Oto Multiarta, PT Wahana Otomitra Multiarta, Maybank Singapore, PT BII Finance, and PT BCA Finance, third parties, covering certain vehicles and machinery under finance leases with lease terms ranging from two to ten years and expiring on different dates.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>31 Maret 2016 / March 31, 2016</u>	<u>31 December 2015 / December 31, 2015</u>	<u>Year</u>
2016	2.290	3.305	2016
2017-2020	992	1.047	2017-2020
Total	3.282	4.352	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(58)	(342)	<i>Amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	3.224	4.010	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.418)	(3.061)	<i>Current portion of obligations under capital lease</i>
Bagian jangka panjang	1.806	949	Long-term portion of obligations under capital lease

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016.

Future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the values of fixed assets as of March 31, 2016.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah:

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

		<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>				
<u>Mutasi 2015</u>	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>2015 Movements</u>
Biaya perolehan:						<i>Cost:</i>
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	<i>Land</i>
Bangunan	7.235	429	-	-	7.664	<i>Buildings</i>
	19.206	429	-	-	19.635	
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated Depreciation:</i>
Bangunan	5.145	41	-	-	5.186	<i>Buildings</i>
Nilai Buku	14.061				14.449	Net Book Value
		<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>				
<u>Mutasi 2014</u>	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>2014 Movements</u>
Biaya perolehan:						<i>Cost:</i>
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	<i>Land</i>
Bangunan	7.323	-	88	-	7.235	<i>Buildings</i>
	19.294				19.206	
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated Depreciation:</i>
Bangunan	4.962	86	6	103	5.145	<i>Buildings</i>
Nilai Buku	14.332				14.061	Net Book Value

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur (dimana seluas 9.865 meter persegi masih dalam proses balik nama), 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk usaha.

Penyusutan bangunan sebesar Rp41 dan Rp34 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing dibebankan pada beban usaha.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2016.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Maret 2016 berjumlah Rp43.796 yang telah ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

Pada tanggal 31 Maret 2016, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp24.572 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Mitra Maparya dan PT Asuransi Central Asia. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO

Aset tidak berwujud terdiri dari *goodwill* dan lisensi atas piranti lunak.

Goodwill diperoleh dari entitas anak dan entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of March 31, 2016, the Company has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java (of which 9,865 square meters are still in process of being registered under the name of the Company), 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are all not used in operations.

Depreciation on the buildings of Rp41 and Rp34 for the period ended March 31, 2016 and 2015, respectively, was charged to operating expenses.

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of March 31, 2016.

The fair value of the investment properties as of March 31, 2016 amounted to Rp43,796 which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

As of March 31, 2016, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp24,572 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Mitra Maparya and PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset consists of goodwill and computer software license.

Goodwill arose from subsidiaries and indirectly owned subsidiaries.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO (lanjutan)

Perubahan dalam akun aset tak berwujud untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Lisensi atas perangkat lunak / Computer Software license /	Goodwill/ Goodwill	Jumlah / Total	
Biaya Perolehan				Cost
1 Januari 2015	22.937	3.341	26.278	At January 1, 2015
Penambahan - neto	4.601	-	4.601	Additions - net
31 Desember 2015	27.538	3.341	30.879	At December 31, 2015
Penambahan - neto	4.268	354	4.622	Additions - net
31 Maret 2016	31.806	3.695	35.501	At March 31, 2016
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
1 Januari 2015	13.901	95	13.996	At January 1, 2015
Amortisasi - neto	5.816	-	5.816	Amortization - net
31 Desember 2015	19.717	95	19.812	At December 31, 2015
Amortisasi - neto	5.816	-	5.816	Amortization - net
31 Maret 2016	25.533	95	25.628	At March 31, 2016
Nilai Buku Bersih				Net Book Value
31 Desember 2015	7.821	3.246	11.067	At December 31, 2015
31 Maret 2016	6.273	3.600	9.873	At March 31, 2016

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 December 2015 / December 31, 2015	
Dolar Amerika Serikat	983.308	984.748	United States dollar
Rupiah	159.901	141.104	Rupiah
Dolar Singapura	6.438	8.510	Singapore dollar
Euro Eropa	6.759	5.205	European euro
Total	1.156.406	1.139.567	Total

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

The changes in the intangible assets account for the years ended March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	Goodwill/ Goodwill	Jumlah / Total	
13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)			
<i>The changes in the intangible assets account for the years ended March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:</i>			
Cost			
At January 1, 2015	3.341	26.278	At January 1, 2015
Additions - net	-	4.601	Additions - net
At December 31, 2015	3.341	30.879	At December 31, 2015
Additions - net	354	4.622	Additions - net
At March 31, 2016	3.695	35.501	At March 31, 2016
Accumulated Amortization			
At January 1, 2015	95	13.996	At January 1, 2015
Amortization - net	-	5.816	Amortization - net
At December 31, 2015	95	19.812	At December 31, 2015
Amortization - net	-	5.816	Amortization - net
At March 31, 2016	95	25.628	At March 31, 2016
Net Book Value			
At December 31, 2015	3.246	11.067	At December 31, 2015
At March 31, 2016	3.600	9.873	At March 31, 2016

14. TRADE PAYABLES

This account represents the Group's payables arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials to suppliers.

The details of trade payables by currency are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2016 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
1 - 30 hari	1.117.419
31 - 90 hari	25.009
91 - 180 hari	11.400
Lebih dari 180 hari	2.578
Total	1.156.406

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

14. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
1 - 30 hari	1.106.082	1 - 30 days
31 - 90 hari	18.359	31 - 90 days
91 - 180 hari	14.781	91 - 180 days
Over 180 days	345	Over 180 days
Total	1.139.567	Total

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari :

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Bunga	5.983
Ongkos angkut	1.142
Listrik, air dan gas	968
Jasa Profesional	430
Lain-lain	30.339
Total	38.862

15. ACCRUED EXPENSE

This account consists of accruals for:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Bunga	6.485	Interest
Ongkos angkut	4.357	Freight
Listrik, air dan gas	1.361	Electricity, water and gas
Jasa Profesional	598	Professional fees
Lain-lain	12.714	Miscellaneous
Total	25.515	Total

16. PAJAK

a. Utang Pajak:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Taksiran utang pajak penghasilan	
Entitas Anak dalam negeri	22.864
Entitas Anak luar negeri	1.423
Pajak penghasilan	
Pasal 15	990
Pasal 21	2.504
Pasal 23	66
Pasal 25	-
Pasal 26	-
Final	1.810
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	1.693
Pajak Pertambahan Nilai	26.534
Total	57.884

16. TAXATION

a. Taxes payable:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Taksiran utang pajak penghasilan		Corporate income tax payable
Entitas Anak dalam negeri	6.243	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	2.834	Foreign Subsidiaries
Pajak penghasilan		Income taxes
Pasal 15	62	Article 15
Pasal 21	5.708	Article 21
Pasal 23	1.841	Article 23
Pasal 25	2.017	Article 25
Pasal 26	214	Article 26
Final	-	Final
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	1.693	Motor vehicle fuel tax
Pajak Pertambahan Nilai	3.123	Value Added Tax
Total	23.735	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan:

b. Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss) of the Company:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	32.829	76.997	<i>Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(18.976)	(101.437)	<i>Income of Subsidiaries before income tax</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	13.853	(24.440)	<i>Profit (loss) before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	2.925	7.748	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Penyusutan aset tetap	(186)	(535)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Laba Investasi yang belum direalisasi	(97)		<i>Gain on Investment-Unrealized</i>
Pencadangan penurunan piutang	(19)	1.611	<i>Allowance for impairment</i>
Beban keuangan	-	(707)	<i>Finance cost</i>
Aset sewaan	-	(145)	<i>Lease installments</i>
Laba yang belum direalisasi atas penurunan (kenaikan) nilai penempatan jangka pendek - neto	-	(115)	<i>Unrealized gain on increase in value of short-term investments - net</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.367	16.013	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan (kenaikan) nilai penempatan jangka pendek	519	-	<i>Unrealized gain (loss) on decrease (increase) in value of short-term investments</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa - neto	(3.429)	(7.449)	<i>Rent -net</i>
Bunga	(35)	(496)	<i>Interest</i>
Bagian atas rugi (laba) anak perusahaan dan perusahaan asosiasi - neto	(4.228)	22.314	<i>Equity in net loss (earnings) of subsidiaries and associated companies - net</i>
Dividen dari Entitas Anak luar negeri	-	1.380	<i>Dividend from foreign subsidiaries</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	14.670	15.179	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan akhir periode	14.670	15.179	<i>Estimated taxable income Company at end of period</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund:*

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded-off)</i>
Perusahaan	14.670	16.269	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	66.320	42.465	<i>Local Subsidiaries</i>
Total	80.990	58.734	Total
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	-	3.396	<i>Companies</i>
Entitas Anak dalam negeri	17.009	10.616	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	872	1.047	<i>Foreign Subsidiary</i>
Total	17.881	15.059	Total
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	16.634	39.495	<i>Article 22</i>
Pasal 23	993	2.973	<i>Article 23</i>
Pasal 24	296	867	<i>Article 24</i>
	17.923	43.335	
Entitas Anak dalam negeri			<i>Local Subsidiaries</i>
Pasal 22	5.767	18.313	<i>Article 22</i>
Pasal 23	2.492	8.292	<i>Article 23</i>
Pasal 25	5.876	25.202	<i>Article 25</i>
	14.135	51.807	
Entitas Anak luar negeri	-	-	<i>Foreign Subsidiaries</i>
	14.135	51.807	
Total	32.058	95.142	Total
Estimasi utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	22.864	6.243	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	1.423	2.834	<i>Foreign Subsidiaries</i>
Total	24.287	9.077	Total
Estimasi tagihan restitusi pajak			<i>Claims for tax refund</i>
Perusahaan	82.973	40.299	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	53.102	13.906	<i>Local Subsidiaries</i>
Total	136.075	54.205	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perusahaan			<i>Company</i>
2010	505	505	2010
2011	3.112	3.112	2011
2012	6.615	6.615	2012
2013	12.971	36.019	2013
2014	19.471	19.471	2014
2015	40.299	40.299	2015
	82.973	106.021	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
2009	8.201	14.734	2009
2010	694	1.665	2010
2011	2.468	1.256	2011
2012	1.995	960	2012
2013	9.885	5.168	2013
2014	12.686	13.249	2014
2015	17.173	17.173	2015
	53.102	54.205	
Total	136.075	160.226	Total

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan merupakan pajak penghasilan dibayar dimuka yang terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pasal 22	63.797	85.032	<i>Article 22</i>
Pasal 23	18.165	19.975	<i>Article 23</i>
Pasal 24	1.011	1.014	<i>Article 24</i>
Total	82.973	106.021	Total

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, akumulasi rugi fiskal Entitas Anak dalam negeri masing-masing adalah sebesar Rp32.212.

Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2015 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2015 akan sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT yang akan disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

16. TAXATION (continued)

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)*

The details of the claims for tax refund are as follows:

The Company's claims for tax refund consist of the following prepayments of income taxes:

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totalling Rp32,212 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

The Company has not submitted its 2015 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2015 and the related claim for tax refund as of December 31, 2015 will agree with the same information in the SPT to be filed by the Company with KPP.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2010. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00099/406/10/054/12, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp33.592. Pada bulan September 2012, Perusahaan mengajukan surat keberatan terkait sisa pengembalian kepada kantor pajak. Pada bulan September 2013, Perusahaan menerima surat keputusan No. KEP-1831/WPJ.07/2013 dari Kantor Pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Desember 2013, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan di atas. Pada tahun 2014, Perusahaan menghadiri panggilan terakhir dari pengadilan pajak.

Pada bulan Juli 2015, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui pengembalian sebesar Rp8.063.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2011. Berdasarkan SKPLB No. 00108/406/11/054/13, perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp40.183. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu hasil keputusan terkait banding atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 mengenai kompensasi kerugian. Setelah itu, Perusahaan akan mengajukan Pasal 36 ayat 1 huruf b untuk meminta pembetulan SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2011.

Pada bulan April 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2012. Berdasarkan SKPLB No. 00087/406/12/054/14, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp33.642. Pada bulan Juli 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan kantor pajak terkait sisa pengembalian dari kantor pajak. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan, menerima Surat Keputusan No. KEP-2275/WPJ. 07/2015 dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kantor pajak belum memberikan keputusan terkait keberatan tersebut.

16. TAXATION (continued)

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)*

In June 2012, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2010. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00099/406/10/054/12 from the Tax Office, the Company received a partial refund amounting to Rp33,592. In September 2012, the Company submitted an objection letter related to the remaining claim to the Tax Office. In September 2013, the Company received tax decision letter No. KEP-1831/WPJ.07/2013 which overturned its previous decision letter. In December 2013, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. In 2014, the Company attended the last tax court hearing.

In July 2015, the Company received tax decision from Tax Court which approved the refund amounting to Rp8,063.

In May 2013, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2011. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00108/406/11/054/13 from the Tax Office, the Company received a partial refund amounting to Rp40,183. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still waiting the result of decision on the appeal of its corporate income tax for 2010 related losses compensation. After that, the Company will submit Article 36 paragraph 1 letter b to request the correction of SKPLB of its corporate income tax for 2011.

In April 2014, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2012. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00087/406/12/054/14 from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp33,642. In July 2014, the Company submitted an objection letter related to the remaining claim to the Tax Office. In July 2015, the Company received tax decision letter No. KEP-227/WPJ.07/2015 from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In October 2015, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Office has not rendered its decision on the objection.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2013. Berdasarkan SKPLB No. 00095/406/13/054/15. Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp23.048. Pada bulan November 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak terkait sisa pengembalian dari kantor pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kantor pajak belum memberikan keputusan terkait keberatan tersebut.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas Anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Surat Ketetapan Pajak No./ Decision Letter No.	Tanggal/ Date	Periode/ Period	Pajak Penghasilan/ Income Tax	Restitusi yang disetujui/ Approved Claim
Lautan Natural Krimerindo	00003/406/14/602/16	24 Maret 2016/March 24, 2016	2014	146	1.664
Pacinesia Chemical Industry	00031/406/13/038/15	27 April 2015/April 27, 2015	2013	1.216	1.128
Lautan Natural Krimerindo	00003/406/13/602/15	23 April 2015/April 23, 2015	2013	830	830
White Oil Nusantara	00022/406/13/641/15	23 April 2015/April 23, 2015	2013	2.271	677
Lautan Jasaindo	00010/406/13/451/15	17 April 2015/April 17, 2015	2013	101	52
Advance Stabilindo Industry	00018/406/13/431/15	6 April 2015/April 6, 2015	2013	2.006	715

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan yang disetujui terutama disebabkan beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan Perusahaan Dalam Negeri berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak - bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	32.829	54.133	Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak luar negeri	(8.663)	(84)	Loss (profit) before income tax of foreign Subsidiaries
Laba Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri sebelum pajak penghasilan	24.166	54.049	Profit before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries

16. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)

In August 2015, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2013. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 0009/406/13/054/15, the Company has received a partial refund amounting to Rp23,048. In November 2015, the Company submitted an objection letter related to the remaining claim to the Tax Office. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Office has not rendered its decision on the objection.

In 2016 and 2015, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

The reductions in certain approved claims were due mainly to the disallowance of expenses, resulting in the increase in taxable income.

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and Local Subsidiaries per consolidated statement of comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan Perusahaan Dalam Negeri berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak - bersih adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Beban pajak dengan tarif pajak	5.560
Pengaruh pajak atas beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.758
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(3.633)
Lain-lain	2.928
Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri - neto	7.613
Beban pajak Entitas Anak luar negeri	872
Beban pajak - neto	8.485

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Perusahaan	
Akumulasi rugi fiskal	2.207
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	585
Penyusutan aset tetap	(37)
Laba Investasi yang belum di realisasi	(19)
Penyisihan (penghapusan penyisihan) penurunan piutang	(4)
Aset sewaan	-
Rugi yang belum direalisasi atas kenaikan nilai penempatan jangka pendek-neto	-
	2.732
Entitas Anak	6.664
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	9.396

16. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and Local Subsidiaries per consolidated statement of comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows: (continued)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
	13.512	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
		<i>Tax effect on permanent differences:</i>
	2.984	<i>Non-deductible expenses</i>
	(4.543)	<i>Income subjected to final tax</i>
	2.135	<i>Others</i>
	14.088	<i>Income tax expense of the Company and local Subsidiaries - net</i>
	1.054	<i>Income tax expense of overseas subsidiaries</i>
	15.142	<i>Income tax expense-net</i>

e. Deferred income tax benefit (expense):

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
	-	<i>Company</i>
	566	<i>Tax-loss carry forward</i>
	7	<i>Provision for employee service entitlements-net</i>
	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	(10)	<i>Gain on Investment-Unrealized</i>
	(31)	<i>Provision (write-off of allowance) for impairment of receivables</i>
	(76)	<i>Lease installments</i>
	456	<i>Unrealized loss on increased in value of short-term Investment-net</i>
	(539)	<i>Subsidiaries</i>
	(83)	<i>Deferred income tax benefit (expense)-net</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PAJAK (lanjutan)

- f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Perusahaan	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.680
Penyisihan atas penurunan piutang	5.338
Penyisihan persediaan usang	2.381
Dividen dari Entitas Anak luar negeri	2.322
Akumulasi rugi fiskal	2.209
Penyusutan aset tetap	293
Aset Sewaan	(350)
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas penurunan (kenaikan) nilai penempatan jangka pendek-neto	(185)
Beban keuangan	(141)
	25.547
Entitas Anak	36.893
Total aset pajak tangguhan - neto	62.440
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak - neto	9.942

- g. Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPH sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut seharusnya dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2016.

- h. Sejak Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 5% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 77/2013, Perusahaan menghitung pajak tangguhannya dengan menggunakan tarif 20%.

16. TAXATION (continued)

- f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:*

31 Desember 2015/ December 31, 2015	Company
	<i>Long-term employee benefits liability</i>
	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	<i>Allowance for inventory losses</i>
	<i>Deemed dividend from foreign Subsidiary</i>
	<i>Tax-loss carry forward</i>
	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	<i>Lease Installments</i>
	<i>Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in value of short-term investment-net</i>
	<i>Finance cost</i>
	Subsidiaries
	Total deferred tax assets - net
	Deferred tax liabilities Subsidiaries - net

- g. *Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007, and regulates resident publicly listed companies in Indonesia which can avail of the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia stock exchange and included in the collective custody at depository institutions and settlement. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies for a period of six months in one fiscal year.*

For the year ended March 31, 2016, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2016 current income tax expense.

- h. *Since the Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 5% because it met the requirements in accordance with Government Regulation No. 77/2013 the Company calculated the deferred income tax using the rate of 20%.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

17. SHORT - TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Perusahaan			Company
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (US\$21.705.896 pada periode 2016 dan US\$42.935 pada tahun 2015)	288.167	592	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (US\$21,705,896 in 2016 and US\$42,935 in 2015)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$19.000.000 pada 2016)	252.244	-	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$19,000,000 in 2016)
PT Bank Resona Perdania (US\$10.000.000 pada 2016)	132.760	-	PT Bank Resona Perdania (US\$10,000,000 in 2016)
PT Bank Of Tokyo Mitsubishi (US\$10.000.000 pada 2016)	132.760	-	PT Bank of Tokyo Mitsubishi (US\$10,000,000 in 2016)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$8.000.000 pada 2016)	106.208	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$8,000,000 in 2016)
PT Bank DBS Indonesia (US\$4.000.000 pada 2016)	53.104	-	PT Bank DBS Indonesia (US\$4,000,000 in 2016)
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$1.296.356 pada 2016)	17.210	-	PT Bank Central Asia Tbk (US\$1,296,356 in 2016)
	<u>982.453</u>	<u>592</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perusahaan			Company
PT Bank DBS Indonesia	-	310.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	-	240.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	220.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	143.265	PT Bank Central Asia Tbk
Bangkok Bank Public Company Ltd.	-	130.000	Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank Resona Perdania	-	130.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	30.000	PT Bank Rabobank International Indonesia
	<u>-</u>	<u>1.203.265</u>	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Entitas Anak			Subsidiaries
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$1.061.454 pada periode 2016 dan US\$984.263 pada tahun 2015)	14.092	13.578	Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$1,061,453 in 2016 and US\$984,263 in 2015)
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$2.848.233 pada periode 2016 dan US\$883.360 pada tahun 2015)	37.813	12.186	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$2,848,233 in 2016 and US\$883,360 in 2015)
	<u>51.905</u>	<u>25.764</u>	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2016 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	47.382	60.849	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	21.328	47.748	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	313	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>69.023</u>	<u>108.597</u>	
Total	<u>1.103.381</u>	<u>1.338.218</u>	Total

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

Bank Loans and overdraft interest at the following ranges of rates per annum:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rupiah	9,50% - 12,00%	9,25% - 15,85%	Rupiah
Mata uang asing	2,25% - 5,50%	2,07% - 5,50%	Foreign Currencies

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$75.000.000 untuk tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Agustus 2016. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali.

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$75,000,000 in 2016 and 2015. The facilities are available until August 31, 2016. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Debt to Equity Ratio of 3 times.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$21.705.896 dan US\$42.935 (setara dengan Rp288.167 dan Rp592) untuk fasilitas pinjaman dalam dolar Amerika Serikat. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 jatuh tempo pada bulan April 2016.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loans amounted to US\$21,705,896 and US\$42,935 (equivalent to Rp288,167 and Rp592), respectively, for the facility in US dollar currency. The outstanding loans as of March 31, 2016 are due in April 2016.

Fasilitas perbankan diperoleh Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. dengan batas maksimum sebesar US\$1.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2015. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan Mei 2015 dan tidak diperpanjang.

Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. obtained a loan facility with a maximum amount of US\$1,000,000 or its equivalent in other currencies in 2015. The loan facility is available until May 2015 and was not renewed.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000 atau ekuivalen dengan mata uang lainnya untuk tahun 2015. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 27 Maret 2017. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$19.000.000 (setara dengan Rp252.244) dan Rp240.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan April 2016.

PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas perbankan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000. Fasilitas perbankan ini awalnya berlaku sampai dengan tanggal 13 Desember 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Desember 2016. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$4.000.000 untuk fasilitas pinjaman dalam rupiah dan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan April 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp310.000 untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari 2016.

Fasilitas pinjaman diperoleh PT Liku Telaga (LIKU) dengan batas maksimum sebesar Rp5.000 dan US\$5.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Desember 2016. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LIKU (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp21.328 dan Rp47.748. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan April 2016.

17. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

Credit facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$20,000,000 or its equivalent in other currencies in 2015. The facility is available until March 27, 2017. The loans are not collateralized.

As of March 31, 2016, the outstanding loan amounted to US\$19,000,000 (equivalent to Rp252,244) and Rp240,000. The outstanding loan as of March 31, 2016 is due on various dates in April 2016.

PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained a banking facility with maximum amounts of US\$40,000,000. The facilities were originally available until December 13, 2015 but were extended until December 13, 2016. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.

As of March 31, 2016, the outstanding loan amounted to US\$4,000,000 for the facility Rupiah and is due on various dates in April 2016.

As of December 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp310,000 and is due on various dates in January 2016.

PT Liku Telaga (LIKU) obtained a loan facility with total maximum amounts of Rp5,000 and US\$5,500,000. The facility was available until December 12, 2016. The loan is collateralized by land and building of LIKU (Note 11).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp21,328 and Rp47,748, respectively. The outstanding loan as of March 31, 2016 is due in various date in April 2016.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

- a. Fasilitas kredit modal kerja diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan fasilitas cerukan Rp1.000 untuk tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Desember 2015. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Dimana fasilitas dalam dolar Amerika Serikat, dalam hal tidak tersedianya dolar Amerika Serikat, Bank mencadangkan haknya untuk menawarkan mata uang Indonesia Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas kredit modal kerja ini masing-masing sebesar Rp130.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2016.

- b. Fasilitas kredit diperoleh PT Advance Stabilindo Industry (ASI) dengan batas maksimum sebesar US\$3.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Desember 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap ASI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$795.960 dan US\$785.000 (setara dengan Rp10.567 dan Rp10.829). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan April sampai dengan Juli 2016.

17. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

- a. The Company obtained working capital facility with a maximum amount of US\$40,000,000 and overdraft facility with a maximum amount of Rp1,000 in 2016 and 2015. The loan facilities are available until December 12, 2015. The loans are not collateralized. Where the facilities are in United States dollar, in the event of unavailability of United States dollar, the Bank reserves the right to offer in Indonesian rupiah currency.

As of December 31, 2015, the outstanding loans from the working capital facility amounted to Rp130,000. The outstanding loans as of December 31, 2015 are due on various dates in January 2016.

- b. PT Advance Stabilindo Industry (ASI) obtained a credit facility with a maximum amount of US\$3,500,000. The loan facility is available until December 12, 2016. The loan is collateralized by fixed assets of ASI (Note 11).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan amounted to US\$795,960 and US\$785,000 (equivalent to Rp10,567 and Rp10,829), respectively. The outstanding loans as of March 31, 2016 is due in various date in April to July 2016.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

c. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Vietnam Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

c. *Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000 or its equivalent in other currencies in 2016 and 2015. The loan facility is available until March 8, 2021. The loan is not collateralized.*

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$199.698 dan US\$199.263 (setara dengan Rp2.651 dan Rp2.749). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 jatuh tempo pada bulan April sampai dengan bulan Juli 2016.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan amounted to US\$199,698 and US\$199,263 (equivalent to Rp2,651 and Rp2,749), respectively. The outstanding loan as of March 31, 2016 is due in April to July 2016.

d. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Thailand Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar Baht5.000.000 untuk tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jangka waktu. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

d. *Lautan Luas Thailand Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of Baht5,000,000 in 2016 and 2015. The loan facility does not have terms of payment. The loan is not collateralized.*

Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$65.796 (setara dengan Rp874). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 jatuh tempo pada bulan April 2016.

As of March 31, 2016, the outstanding loan amounted to US\$65,796 (equivalent to Rp874). The outstanding loan as of March 31, 2016 was due in April 2016.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 atau setara dengan dengan mata uang rupiah masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2016. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap Interest Expense Ratio minimum 1,5 kali dan Interest-bearing loan less cash and cash equivalent terhadap rasio ekuitas maksimum 3 kali.

Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$40,000,000 or its equivalent in rupiah currency in 2016 and 2015, respectively. The facility is available until July 8, 2016. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Interest-bearing loan less cash and cash equivalent over Equity Ratio of 3 times.

Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo pinjaman ini sebesar US\$10.000.000 (setara dengan Rp132.760). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 jatuh tempo pada bulan April 2016.

As of March 31, 2016, the outstanding loan amounted to US\$10,000,000 (equivalent to Rp132,760). The outstanding loan as of March 31, 2016 was due in April 2016.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rabobank International Indonesia

Fasilitas short-term advance dan L/C issuance diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$20.000.000 dan US\$17.000.000 untuk tahun 2015. Fasilitas short-term advance dapat tersedia dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman sebesar Rp30.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo pada bulan Januari 2016.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp255.000 untuk tahun 2016 dan US\$5.000.000 dan Rp450.000 untuk tahun 2015. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2016. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo pinjaman adalah sebesar US\$1.296.356 (setara dengan Rp17.210). Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman adalah sebesar Rp143.265. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 jatuh tempo pada bulan April 2016.
- b. Fasilitas kredit dan sight and/or usance import letters of credit issuance diperoleh PT Indonesian Acids Industry (IAI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp11.637 dan Rp8.419 dan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Juni sampai Juli 2016.
- c. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 untuk tahun 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2016. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan PACI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp15.878 dan Rp24.536. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 jatuh tempo pada bulan April 2016.

17. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rabobank International Indonesia

The Company obtained a short-term advance facility and L/C issuance facility with a total maximum amount of US\$20,000,000 and US\$17,000,000 in 2015. The short-term advance facility is available in US dollar and Rupiah. The facilities are available until June 30, 2016. The loans are not collateralized.

As of December 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp30,000. The outstanding loan as of December 31, 2015 is due in January 2016.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp255,000 in 2016 and US\$5,000,000 and Rp450,000 in 2015. The facility is available until November 11, 2016. The loan is not collateralized. As of March 31, 2016, the outstanding loan amounted to US\$1,296,356 (equivalent to Rp17,210). Rp143,265 and Rp16,760. As of December 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp143,625. The outstanding loan as of March 31, 2016 was due in April 2016.
- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and sight and/or usance import letters of credit issuance facility with total maximum amounts of Rp10,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2016. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loans amounted to Rp11,637 and Rp8,419 which are due in various date in June to July 2016.
- c. PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 in 2014. The loan facility is available until May 14, 2016. The loan is collateralized by land and buildings of PACI (Note 11). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp15,878 and Rp24,536, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2015 is due in April 2016.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- d. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) dengan batas maksimum sebesar Rp20.000 dan US\$1.800.000 untuk tahun 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp848 and Rp830. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 jatuh tempo pada bulan April 2016.
- e. Fasilitas kredit diperoleh PT Mahkota Indonesia (MI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp17.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman adalah sebesar Rp19.019 dan Rp27.063. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 jatuh tempo di berbagai tanggal di bulan April sampai bulan Juli 2016.

PT Bank OCBC NISP Tbk

- a. Fasilitas Trade diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$5.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2015 dan tidak diperpanjang. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.
- b. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Cipta Mapan Logistik (CML) dengan batas maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Februari 2015 dan tidak diperpanjang. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

17. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- d. *PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp20,000 and US\$1,800,000 in 2014. The facility was available until July 7, 2016. The loan is collateralized by fixed assets of DKJ (Note 11). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp848 and Rp830, respectively. The outstanding loan as of March 31, 2016 is payable in April 2016.*
- e. *PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp15,000 and Rp17,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2016. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp19,019 and Rp27,063. The outstanding loan as of March 31, 2016 was due in various date in April to July 2016.*

PT Bank OCBC NISP Tbk

- a. *The Company obtained a trade facility with maximum amounts of US\$5,000,000. The facility is available until February 28, 2015 and was not renewed. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.*
- b. *PT Cipta Mapan Logistik (CML) obtained a loan facility with a maximum amount of Rp10,000. The facility is available until February 19, 2015 and was not renewed. The loan is not collateralized.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- c. Fasilitas pinjaman diperoleh PT White Oil Nusantara (WON) dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$7.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Juni 2016. Pinjaman dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$595.079 dan US\$883.360 (setara dengan Rp7.900 dan Rp12.186). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 jatuh tempo di berbagai tanggal di bulan April sampai bulan Juli 2016.
- d. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2016. Pinjaman dijamin dengan aset tetap (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo pinjaman ini sebesar US\$2.253.154 (setara dengan Rp29.913). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 jatuh tempo di berbagai tanggal di bulan Mei sampai bulan Juli 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas kredit diperoleh PT Integrated Logixstream (ILO) dengan batas maksimum sebesar Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Agustus 2016. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4) dan piutang dagang (Catatan 6). Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo pinjaman ini adalah Rp313. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 jatuh tempo pada bulan April 2016.

Standard Chartered Bank

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$50.000.000 untuk tahun 2015. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2016. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Fasilitas kredit diperoleh PT Bahana Prestasi dengan batas maksimum sebesar Rp7.500. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2015 dan tidak diperpanjang.

17. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- c. PT White Oil Nusantara (WON) obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$7,500,000, respectively. The loan facility is available until June 4, 2016. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets (Note 11). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan amounted to US\$595,079 and US\$883,360 (equivalent to Rp7,900 and Rp12,186), respectively. The outstanding loan as of March 31, 2016 is due in various date in April to July 2016.
- d. PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$15,000,000, respectively. The loan facility is available until July 19, 2016. The loan is collateralized by fixed assets (Note 11). As of March 31, 2016, the outstanding loan amounted to US\$2,253,154 (equivalent to Rp29,913). The outstanding loan as of March 31, 2016 is due in May to July 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Integrated Logixstream (ILO) obtained credit facility with a maximum amount of Rp1,000. The facility is available until August 8, 2016. The loan is collateralized by time deposits (Note 4) and trade receivables (Note 6). As of March 31, 2016, the outstanding loan amounted to Rp313. The outstanding loan as of March 31, 2016 is payable in April 2016.

Standard Chartered Bank

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$50,000,000 in 2015. The loan facilities were available until November 30, 2016. The loans were not collateralized.

PT Bahana Prestasi obtained a credit facility with a maximum amount of Rp7,500. The loan facility was available until November 30, 2015 and is not renewed.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2016. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 4,5 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini sebesar US\$10.000.000 (setara dengan Rp132.760) dan Rp130.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 jatuh tempo pada bulan April 2016.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$17.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Mei 2017. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$8.000.000 (setara dengan Rp106.208) dan Rp220.000 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 jatuh tempo pada bulan April 2016.

17. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania

Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2016. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 4.5 times.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan amounted to US\$10,000,000 (equivalent to Rp132,760) and Rp130,000. The outstanding loan as of March 31, 2016 is due in April 2016.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US\$17,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until May 2, 2017. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Interest-bearing loan minus cash over Equity Ratio of 3 times.

The outstanding loan amounted to US\$8,000,000 (equivalent to Rp106,208) and Rp220,000 as of March 31, 2016 and December 31, 2015. The outstanding loans as of March 31, 2016 were due in April 2016.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Nilai nominal	
Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	700.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.925)
Utang obligasi - neto	695.075

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk melunasi pinjaman bank termasuk yang di tarik untuk pelunasan hutang pokok obligasi Lautan Luas III tahun 2008. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Juni 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk., Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

18. BONDS PAYABLE

The details of this account follow:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai nominal		Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	700.000	Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(5.411)	Unamortized bonds issuance cost
Bonds payable - net	694.589	Bonds payable - net

In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with a total face value of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The proceeds from the bond issuance were used to finance bank loans including loan use to repayment the principal of Bonds III year 2008. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 20, 2013 and will mature on June 19, 2018. Interest is payable quarterly.

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

- a. Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future, except for:
 1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and rollover.
 2. Collaterals which have been approved as follows:
 - i. Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operation.
 - ii. Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

18. BONDS PAYABLE (continued)

- iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam jumlah melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas perusahaan dalam 1 (satu) tahun buku dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun dalam jumlah melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali:
- i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
- ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 31 Desember 2012.
- iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
- iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) Perusahaan yang akan mengakibatkan bubarnya
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.
- iii. *Assets acquired under capital lease or other types of financing arrangements.*
- b. *Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties which exceeding 20% (twenty percent) of the company's equity in one year except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party, which exceeding 20% (twenty percent) of the total equity, except for:*
- i. *Normal operations and under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair market value.*
- ii. *Those already outstanding as of December 31, 2012.*
- iii. *Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted under the Company's regulations under normal terms and conditions.*
- iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*
- d. *Reduction of the authorized, issued and fully paid capital stock.*
- e. *Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.*
- f. *Change of the main business of the Company.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. 616/PEF-Dir/IV/2016 tanggal 11 April 2016, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (*Single A Minus; Stable Outlook*).

19. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Utang Bank	
PT Bank OCBC NISP Tbk	268.006
PT Bank Central Asia Tbk	187.909
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	19.680
PT Bank Rabobank	18.617
PT Bank Permata Tbk	12.046
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(3.589)
Neto	502.669
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	104.122
Total bagian jangka panjang	398.547
Utang pembiayaan konsumen	
PT BCA Finance	2.602
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	773
Total bagian jangka panjang	1.829

Pada bulan Mei 2010, PT Taruna Bina Sarana memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp65.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 5 Mei 2015. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik TBS yang terletak di Kawasan Pelindo II, Ciwandan. TBS berkewajiban menjaga *Gearing Ratio* maksimum 2 kali dan mempertahankan *Debt Service Ratio* minimum 1 kali untuk tahun 2010 dan 2011 dan 1,25 kali untuk tahun 2012 sampai dengan jumlah terutang dilunasi.

18. BONDS PAYABLE (continued)

As of March 31, 2016, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

The bonds had an "idA-" (*Single A Minus; Stable Outlook*) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. 616/PEF-Dir/IV/2016 dated April 11, 2016.

19. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Bank Loans
	162.456	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	60.454	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	18.871	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Rabobank</i>
	13.469	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	(3.660)	<i>Less deferred transaction cost on bank loans</i>
	251.590	Net
	82.921	Less current maturities
	168.669	Long-term portions
		Consumer financing payable
	2.939	<i>PT BCA Finance</i>
	923	Less current maturities
	2.016	Long-term portions

In May 2010, PT Taruna Bina Sarana obtained an investment loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in the maximum amount of Rp65,000; the facility was available until May 5, 2015. The loan was collateralized by fixed assets owned by TBS at Kawasan Pelindo II, Ciwandan. TBS is required to maintain a maximum *Gearing Ratio* of 2 times and a minimum *Debt Service Ratio* of 1 time in 2010 and 2011, while in 2012 the minimum *Debt Service Ratio* is 1.25 times until the loan is fully paid.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tahun 2015, PT Bahana Prestasi (BP) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sebesar Rp30.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). BP berkewajiban menjaga *Current Ratio* dan *Interest Coverage Ratio* minimum 1 kali. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan bulan **Februari 2019** dengan tingkat bunga sebesar 12% pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo pinjaman sebesar Rp3.844.

Pada tahun 2012, PT Bahana Prestasi (BP) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sebesar Rp80.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). BP berkewajiban menjaga *Current Ratio* dan *Interest Coverage Ratio* minimum 1 kali. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan bulan Juni 2018 dengan tingkat bunga sebesar 12% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp15.101 dan Rp17.243. Pembayaran utang jangka panjang yang dilunasi adalah sebesar Rp12.801 pada tahun 2015.

Pada tahun 2011, BP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sebesar Rp60.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). BP berkewajiban menjaga *Current Ratio* dan *Interest Coverage Ratio* minimum 1 kali. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan bulan Juni 2016 dengan tingkat bunga sebesar 12% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp735 dan Rp1.629.

Pada tahun 2012, BP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp90.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan bulan Desember 2016 dengan tingkat bunga 12,5% pada tahun 2015.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

In 2015, PT Bahana Prestasi (BP) obtained a loan facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounting to Rp30,000. The proceeds of the loan from the facility were used to finance the acquisition of vehicles. The loan is collateralized by the vehicles acquired (Note 11). BP is required to maintain a minimum Current Ratio and Interest Coverage Ratio of 1 time. The loan is payable in monthly installments up to February 2019 and bore interest at annual rates of 12% in 2016.

As of March 31, 2016, the loan balance amounted to Rp3,844.

In 2012, PT Bahana Prestasi (BP) obtained a loan facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounting to Rp80,000. The proceeds of the loan from the facility were used to finance the acquisition of vehicles. The loan is collateralized by the vehicles acquired (Note 11). BP is required to maintain a minimum Current Ratio and Interest Coverage Ratio of 1 time. The loan is payable in monthly installments up to June 2018 and bore interest at annual rates of 12% in 2015.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the loan balance amounted to Rp15,101 and Rp17,243, respectively. The repayment of the long-term loan amounted to Rp12,801 in 2015.

In 2011, BP obtained a loan facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounting to Rp60,000. The proceeds of the loan from the facility were used to finance the acquisition of vehicles. The loan is collateralized by the vehicles acquired (Note 11). BP is required to maintain a minimum Current Ratio and Interest Coverage Ratio of 1 time. The loan is payable in monthly installments up to June 2016 and bore interest at the annual rate of 12% in 2015.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the loan balance amounted to Rp735 and Rp1,629, respectively.

In 2012, BP obtained a loan facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp90,000. The proceeds of the loan from the facility were used to finance the acquisition of vehicles. The loan is collateralized by the vehicles acquired (Note 11). The loan facility is available until December 2016 and bore interest at annual rate 12.5% in 2015.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp12.046 dan Rp13.469. Pembayaran utang jangka panjang yang di lunasi adalah sebesar Rp5.694 pada tahun 2015.

Pada tahun 2015, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rabobank International Indonesia dengan batas maksimum US\$10.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LNK (Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tahun 2017. LNK berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo pinjaman sebesar US\$1,402,328 (setara dengan Rp18.617). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 jatuh tempo pada bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Oktober 2022.

Pada tahun 2012, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum US\$15.600.000 dan pada tahun 2014 memperoleh tambahan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$12.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap milik LNK (Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tahun 2018. LNK berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$20.187.273 (setara Rp268.006) dan US\$11.776.440 (setara Rp162.456) serta Rp178.054. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo pada bulan Januari 2016 sampai dengan bulan September 2018.

Pada tahun 2012, PACI memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum Rp60.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan November 2018.

Pada Agustus 2015, PACI memperoleh pinjaman cicilan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum Rp32.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan November 2020.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the loan balance amounted to Rp12,046 and Rp13,469, respectively. The repayment of the loan amounted to Rp5,694 in 2015.

In 2015, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) obtained an investment loan facility from PT Bank Rabobank International Indonesia in the maximum amount of US\$10,000,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LNK (Note 11). The loan facility is available until 2017. LNK is required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 3 times and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.25 time.

As of March 31, 2016, the outstanding loan amounted to US\$1,402,328 (equivalent to Rp18,617). The outstanding loan as of March 31, 2016 is due in October 2017 to October 2022.

In 2012, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) obtained an investment loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in the maximum amount of US\$15,600,000 and in 2014 obtained loan facility in the maximum amount of US\$12,200,000. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets owned by LNK (Note 11). The loan facility is available until 2018. LNK is required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 3 times and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1 time.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan amounted to US\$20,87,273 (equivalent Rp268,006) and US\$11,776,440 (equivalent Rp162,456) and Rp178,054, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2015 is due on January 2016 to September 2018.

In 2012, PACI obtained an investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amount of Rp60,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until November 2018.

In August 2015, PACI obtained an investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amount of Rp32,500. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until November 2020.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp63.119 dan Rp84.989.

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas. Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance sebesar Rp2.163 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp3.800. Pinjaman ini diangsur secara bulanan mulai tanggal 11 Juli 2015 sampai dengan tanggal 22 Mei 2019. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp2.567.

Pada tahun 2013, CML memperoleh pinjaman dari PT BCA Finance sebesar Rp314 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp437. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2013 sampai dengan bulan April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp26 dan Rp34.

Pada tahun 2013, TBS memperoleh pinjaman dari PT BCA Finance sebesar Rp99 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp142. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Juli 2013 sampai dengan bulan Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp9 dan Rp18 dan pembayaran masing-masing sebesar Rp9 dan Rp34 pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tahun 2013, CML memperoleh pinjaman dari PT WOM Finance yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp15. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2014 sampai dengan bulan Desember 2015. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman adalah Rp8 dan telah dilunasi pada tahun 2015.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan atas utang jangka panjang adalah sebagai berikut :

	2016
Rupiah	11% - 12,50%
Mata Uang Asing	4.43% - 5,09%

19. LONG-TERM LOANS (continued)

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp63,119 and Rp84,989, respectively.

In 2013, the Company obtained a loan from a credit facility. In 2015, the Company obtained a loan from a credit facility from PT BCA Finance amounting to Rp2,163 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp3,800. This loan was paid in monthly installments starting from July 11, 2015 until May 22, 2019. As of December 31, 2015, the outstanding loan balance from this credit facility amounted to Rp2,567.

In 2013, CML obtained a loan from PT BCA Finance amounting to Rp314 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp437. This loan is payable in monthly installments starting from May 2013 until April 2016. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance amounted to Rp26 and Rp34, respectively.

In 2013, TBS obtained a loan from PT BCA Finance amounting to Rp99 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp142. This loan is payable in monthly installments starting from July 2013 until June 2016. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance amounted to Rp9 and Rp18, respectively, and payments amounted to Rp9 and Rp34 in 2016 and 2015, respectively.

In 2013, CML obtained a loan from PT WOM Finance which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp15. This loan is payable in monthly installments starting from February 2014 until December 2015. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2014, the outstanding loan balances amounted to Rp8 which was fully paid in 2015.

Ranges of interest rates per annum on the long term loans are as follows:

	2015	
	11% - 12,50%	Rupiah
	4,83%	Foreign Currencies

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, Entitas Anak telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
PT Liku Telaga	66.728
PT Taruna Bina Sarana	57.251
PT Mahkota Indonesia	42.684
PT Indonesian Acids Industry	29.237
PT Dunia Kimia Utama	10.297
Linc Logistics International (Shanghai) C	
Lain-lain	5.071
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	211.268

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia dan PT Taruna Bina Sarana.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

As of March 31, 2016, the Subsidiaries have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

20. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	66.940	<i>PT Liku Telaga</i>
	56.567	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	41.508	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
	23.773	<i>PT Indonesian Acids Industry</i>
	8.470	<i>PT Dunia Kimia Utama</i>
	-	<i>.inc Logistics International (Shanghai) Co. Ltd.</i>
	3.610	<i>Others</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	200.868	Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia and PT Taruna Bina Sarana.

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Aset lancar:	
PT Liku Telaga	114.772
PT Mahkota Indonesia	69.571
PT Taruna Bina Sarana	14.659
	199.002
Aset tidak lancar:	
PT Liku Telaga	108.486
PT Mahkota Indonesia	39.753
PT Taruna Bina Sarana	131.936
	280.175
Liabilitas jangka pendek:	
PT Liku Telaga	64.758
PT Mahkota Indonesia	35.361
PT Taruna Bina Sarana	11.783
	111.902

Current assets:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana

Non-current assets:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana

Current liabilities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Liabilitas jangka panjang:	
PT Liku Telaga	13.421
PT Mahkota Indonesia	12.668
PT Taruna Bina Sarana	1.998
	28.087
Jumlah ekuitas	339.188

20. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		<i>Non-current liabilities:</i>
		<i>PT Liku Telaga</i>
		<i>PT Mahkota Indonesia</i>
		<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	41.538	
Total equity	328.180	

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Penghasilan:	
PT Liku Telaga	87.668
PT Mahkota Indonesia	49.751
PT Taruna Bina Sarana	12.976
	150.395

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	303.430
	44.603
	21.762
	369.795

Revenues:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana

Beban Operasi:	
PT Liku Telaga	7.404
PT Mahkota Indonesia	5.566
PT Taruna Bina Sarana	1.772
	14.742

	55.961
	32.292
	5.481
	93.734

Operating expense:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana

Penghasilan lain-lain:	
PT Liku Telaga	(206)
PT Mahkota Indonesia	328
PT Taruna Bina Sarana	0
	122

	(231)
	(995)
	(645)
	(1.871)

Other Income:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana

Laba sebelum pajak penghasilan	135.774
Beban pajak penghasilan - neto	3.904

	274.190
	15.442

Profit for the year from
Income tax expense - net

Laba periode berjalan dari operasi yang masih berlanjut	131.870
--	----------------

	258.748
--	----------------

Profit before income tax
continuing operations

Penghasilan komprehensif lain - bersih	-
--	---

	(727)
--	-------

Total comprehensive income
for the year - net

Jumlah laba komprehensif periode berjalan	131.870
--	----------------

	258.021
--	----------------

Total comprehensive income
for the year

Ringkasan laporan arus kas.

Summarized statement of cash flows

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Kegiatan operasi:	
PT Liku Telaga	23.309
PT Mahkota Indonesia	10.718
PT Taruna Bina Sarana	3.470
	37.497

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	17.860
	(11.593)
	(22.486)
	(16.219)

Operating activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Kegiatan investasi:	
PT Liku Telaga	(4.255)
PT Mahkota Indonesia	(2.562)
PT Taruna Bina Sarana	(18)
	(6.835)
Kegiatan pendanaan:	
PT Liku Telaga	(42.887)
PT Mahkota Indonesia	(8.163)
PT Taruna Bina Sarana	(3.473)
	(54.523)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(23.861)

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan

Komposisi pemegang saham Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount
Manajemen			
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,95	3.679
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.840.000	0,58	1.105
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	2.496.000	0,17	312
Non-Manajemen			
PT Caturkarsa Megatunggal	874.432.000	57,81	109.304
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	597.462.000	39,49	74.683
Subtotal	1.512.662.000	100,00	189.083
Modal saham yang diperoleh kembali	47.338.000	-	5.917
Total	1.560.000.000	100,00	195.000

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali 47.338.000 saham yang beredar di publik sebesar Rp24.763.

20. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Investing activities:		
PT Liku Telaga	(40.203)	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(2.136)	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	(14.791)	PT Taruna Bina Sarana
	(57.130)	
Financing activities:		
PT Liku Telaga	(45.813)	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	13.390	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	(8.512)	PT Taruna Bina Sarana
	(40.935)	
Net increase cash and cash equivalent	(114.284)	

21. CAPITAL STOCK

Based on the resolution adopted in Extraordinary General

The details of share ownership as of March 31, 2016 and December 31, 2015, are as follows:

Stockholders
Management
Joan Fudiana (President Commissioner)
Indrawan Masrin (President Director)
Jimmy Masrin (Vice President Director)
Non-management
PT Caturkarsa Megatunggal
Public (each below 5% ownership)
Subtotal
Treasury Stock
Total

In 2015, the Company bought back 47,338,000 shares outstanding in public amounting to Rp24,763.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry). Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aset, liabilitas dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Entitas Anak dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp4.325 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor".

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 1997, the Company merged with PT Karisma Mutyakara which had investments in its Subsidiaries (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga and PT Pacinesia Chemical Industry). The Company and PT Karisma Mutyakara were then entities under common control, and accordingly, the merger was accounted for under the pooling-of-interests method. Under this method, the consolidated assets, liabilities and equity of PT Karisma Mutyakara and its Subsidiaries were transferred to the Company at book value. The difference between the transfer price and the book value amounting to Rp4,325 was credited to "Additional paid-in capital", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

23. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 25 pada tanggal 13 Mei 2015 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian sisa dividen final tunai sebesar Rp26.520 pada tanggal 12 Juni 2015.

23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which were notarized under deed No. 25 dated May 13, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of final cash dividend of Rp26,520 on June 12, 2015.

24. PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

24. REVENUES FROM SALES, COMMISSIONS AND SERVICES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan	1.358.695	1.622.819	Sales
Pendapatan komisi	210	351	Commissions
Pendapatan jasa:			Services:
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	100.980	94.919	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	24.042	29.706	Rent and service charges
Lain-lain	6.168	4.564	Others
Total - Pihak ketiga	1.490.095	1.752.359	Total Third parties
Pihak - pihak berelasi			Related parties
Penjualan	6.413	7.686	Sales
Pendapatan komisi	126	1.087	Commissions
Pendapatan jasa:			Services:
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	106	48	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	260	697	Rent and service charges
Lain-lain	367	589	Others
Total	7.272	10.107	Total
Total	1.497.367	1.762.466	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA (lanjutan)

Pada kuartal pertama 2016 dan 2015, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
<u>Beban Pokok Penjualan</u>	
Bahan baku yang digunakan	246.299
Tenaga kerja langsung	20.089
Beban pabrikasi	34.697
Beban Pokok Produksi	301.085
<u>Persediaan barang jadi</u>	
Awal tahun	534.572
Pembelian	860.506
Akhir tahun	(588.330)
	1.107.833
<u>Beban Jasa</u>	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	107.649
Sewa dan jasa pelayanan	8.809
Lain-lain	8.906
	125.364
Total	1.233.197

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2016 pembelian kepada satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi adalah pembelian dari American Natural Soda Ash Corp. - Singapura.

26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
<u>Beban Penjualan</u>	
Ongkos Angkut	30.202
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.259
Sewa dan jasa pelayanan	5.623
Iklan dan promosi	1.682
Administrasi Bank	2.824
Penyusutan (Catatan 11)	2.191
Perjalanan dinas	1.659
Pajak, perizinan dan retribusi	1.493
Transportasi	1.233
Representasi dan sumbangan	2.745

24. REVENUES FROM SALES, COMMISSIONS AND SERVICES (continued)

In first quarter of 2016 and 2015, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

25. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
		<u>Cost of Sales</u>
		Raw materials used
		Direct labor
		Factory overhead
		Total Manufacturing Cost
		<u>Finished goods inventory</u>
		At beginning of year
		Purchases
		At end of year
		<u>Cost of Services</u>
		Handling and freight forwarding
		Rent and service charges
		Others
		Total

As of March 31, 2016, purchases from an individual supplier exceeded 10% of the consolidated purchases were made from American Natural Soda Ash Corp. - Singapore.

26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
		<u>Selling Expenses</u>
		Freight
		Salaries, wages and employees' benefits
		Rent and service charges
		Advertising and promotion
		Bank Charges
		Depreciation (Note 11)
		Travel
		Taxes, Licenses and retribution
		Transportation
		Representation and donation

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2016 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
 DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
 INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES
 (continued)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Perbaikan dan pemeliharaan	1.074	960	Repairs and maintenance
Telekomunikasi	827	761	Telecommunication
Asuransi	748	490	Insurance
Bahan Pembungkus	417	442	Packing
Listrik, air dan gas	183	123	Electricity, water and gas
Lain-lain	2.940	2.036	Others
Total Beban Penjualan	75.100	69.796	Total Selling Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	66.956	65.790	Salaries, wages and employees' benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	4.623	6.505	Repairs and maintenance
Jasa profesional	6.698	5.373	Professional services
Penyusutan (Catatan 11)	4.418	4.482	Depreciation (Note 11)
Sewa dan jasa pelayanan	3.340	3.065	Rent and service charges
Administrasi bank	2.236	2.766	Bank charges
Perjalanan dinas	2.547	2.104	Travel
Pajak, perizinan dan retribusi	1.116	1.915	Taxes, licenses and retribution
Representasi dan sumbangan	1.557	1.898	Representation and donation
Telekomunikasi	1.640	1.754	Telecommunication
Transportasi	1.639	1.555	Transportation
Perlengkapan kantor	1.363	1.510	Office supplies
Listrik, air dan gas	1.514	1.408	Electricity, water and gas
Iklan dan promosi	118	1.217	Advertising and promotion
Pendidikan dan latihan	465	672	Education and training
Barang cetakan dan alat kantor	538	517	Printing and stationery
Asuransi	314	431	Insurance
Lain-lain	2.620	1.158	Others
Total Beban Umum dan Administrasi	103.702	104.120	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	178.802	173.916	Total Operating Expenses
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Laba selisih kurs	53.069	46.510	Gain on foreign exchanges
Laba penjualan aset tetap - neto	914	531	Gain on sale of fixed assets - net
Laba penjualan investasi	(243)	143	Gain on sale of investments
Lain-lain - neto	1.965	2.828	Miscellaneous - net
Total Pendapatan Operasi Lain	55.705	50.012	Total Other Operating Income

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2016 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

<u>Beban Operasi Lain</u>	
Rugi selisih kurs	48.390
Beban amortisasi	1.980
Lain-lain - Neto	(132)
Total Beban Operasi Lain	50.238

26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)

		<u>Other Operating Income</u>
	61.682	Loss on foreign exchanges
	1.846	Amortization expenses
	25	Miscellaneous - net
Total Other Operating Expenses	63.553	

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp1.642 dan Rp1.106 pada kuartal pertama 2016 dan 2015 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan pendapatan bunga deposito bank, juga termasuk pendapatan bunga kontrak swap mata uang asing.

27. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp1,642 and Rp1,106 in 2015 and 2014, respectively, consists of interest income from loans to related parties and interest income from deposits in banks, also included interest income on cross-currency swap contracts.

28. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp43.687 dan Rp33.452 pada kuartal pertama 2016 dan 2015 terdiri dari beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang jangka panjang dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi, juga termasuk beban bunga kontrak swap mata uang asing.

28. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp43,687 and Rp33,452 in first quarter of 2016 and 2015, respectively, consist of interest expense on short-term bank loans, interest expense on long-term debts and interest expense on loans from related parties, also included interest expense on cross-currency swap contracts.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp617 pada kuartal pertama 2015.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution for retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp617 in first quarter of 2015.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 pada tahun 1998 menggunakan metode "Projected Benefit Cost" yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian untuk karyawan sebesar Rp65.468 sebagaimana yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 yang telah disahkan pada tanggal 25 Maret 2003. Akrual atas kewajiban ini pada tanggal 31 Desember 2015 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 29 Januari 2015 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Biaya kesejahteraan karyawan sebesar Rp10.636 pada 2015, disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Entitas Anak mencatat estimasi akrual atas kesejahteraan karyawan sebesar Rp107.384 pada tanggal 31 Desember 2015. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp21.123 pada 2015 disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2014	
Tingkat Kematian	TMII - 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan upah	9% p.a	Salary increment rate
Tingkat diskonto	9% p.a	Discount rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years	Retirement age

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Based on the retirement benefit cost which was computed by Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, the Company paid additional past service cost amounting to Rp5,204 in 1998 using the "Projected Benefit Cost Method" which considered 33 years as the average age of employees and discount rate and pensionable salary growth rate of 12% and 10%, respectively. The additional past service cost of Rp5,204 is being amortized over 22 years. The unamortized balance is presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2015, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits amounting to Rp65,468, for the difference between the amounts contributed to the plan and the liability under Labor Law No. 13/2003 which was enacted on March 25, 2003. The accruals as of December 31, 2015 were determined based on the actuarial valuations made by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, and covered by its reports dated January 29, 2015, adopting the *Projected-Unit-Credit Method*. Employee service entitlement expense of Rp10,636 in 2015, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of comprehensive income.

The estimated accruals for employee service entitlements that have been recognized by the Subsidiaries amounting to Rp107,384 as of December 31, 2015. Employee service entitlement expense of Rp21,123 in 2015, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of comprehensive income.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2015 are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2015:

	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of the obligations
Kenaikan suku bunga 1%	156.541
Penurunan suku bunga 1%	191.749

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Biaya jasa kini	6.451
Bunga neto manfaat pasti	-
Efek amandemen	-
Pembatasan (Keuntungan) kerugian bersih aktuarial yang diakui	-
Penghentian manfaat	-
Penilaian kembali atas biaya jangka panjang lainnya	-
Amortisasi atas biaya jasa lalu	-
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.451

b. Liabilitas imbalan kerja

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	172.852
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	6.451
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	-
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	-
Penghentian manfaat	-
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	179.303

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present value of the obligations and current service cost as of December 31, 2015:

	Beban jasa kini/ Current service cost	
	16.815	<i>Increase in interest rate of 1%</i>
	21.893	<i>Decrease in interest rate of 1%</i>

a. Employee benefits recognized in the consolidated statements of comprehensive income:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
	3.927	<i>Current service cost</i>
	2.644	<i>Net interest on net defined benefit (asset) liability</i>
	-	<i>Effect from plan amendment Curtailment</i>
	1.100	<i>Net actuarial loss (gain) recognized during the year</i>
	-	<i>Termination benefit</i>
	-	<i>Remeasurement of other longterm benefit</i>
	139	<i>Amortization of past service cost</i>
Employee benefits recognized in the consolidated statements of comprehensive income	7.810	

b. Employee benefits liability

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	146.764	<i>Obligation for post-employment benefits, beginning of the year</i>
	31.759	<i>Post-employment benefits expense for the year</i>
	4.222	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
	(7.561)	<i>Payments of benefits during the year</i>
	(2.332)	<i>Termination benefit</i>
Obligation for post-employment benefits, end of the year	172.852	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

c. *Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:*

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	172.852	146.765	<i>Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year</i>
Beban jasa kini	6.451	19.126	<i>Current service cost</i>
Beban atas kewajiban	-	11.741	<i>Interest on obligation</i>
Manfaat yang dibayar	-	(7.562)	<i>Benefit paid</i>
Beban jasa lalu	-	71	<i>Past service cost</i>
Pembatasan	-	(1.448)	<i>Curtailments</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	4.159	<i>Actuarial losses (gain)</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	179.303	172.852	<i>Present value of obligation for post-employment benefits, end of the year</i>

d. Nilai kini kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

d. *The present values of employee benefits liability as of previous period are as follows:*

	31 Desember/December 31					
	2015	2014 ¹⁾	2013 ¹⁾	2012 ²⁾	2011 ¹⁾	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	172.852	127.219	117.546	120.691	98.524	<i>Present values of obligation for post-employment benefits</i>
Pengalaman penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	3.820	6.555	11.352	843	982	<i>Experience adjustments arising on plan liability</i>

¹⁾ Setelah penyesuaian transisi PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 38)

²⁾ After the transition adjustment to SFAS No.24(Revised 2013) (Note 38)

e. Nilai kini kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

d. *The present values of employee benefits liability as of previous period are as follows:*

	31 Desember 2015 /December 31, 2015	
1 tahun	9.285	<i>Mortality rate</i>
2 - 5 tahun	43.294	<i>Salary increment rate</i>
Lebih dari 5 tahun	2.897.857	<i>Discount rate</i>
Total	2.950.436	<i>Retirement age</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1:2, mengubah nominal per saham dari Rp250 menjadi Rp125 per saham (Catatan 21).

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	16.826	31.392
Jumlah modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.560.000.000	1.560.000.000
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)	11	20

30. EARNINGS PER SHARE

On December 11, 2014, the Company executed a 2-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp250 to Rp125 per share (Note 21).

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of profit per share is based on the following data:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity

Issued and fully paid shares (in numbers of shares)

Earnings per share Attributable to owners of the parent entity (full amount)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menetapkan segmen usaha dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Segmen usaha distribusi, manufaktur dan jasa dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016				
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan					
Penjualan ekstern	971.335	413.454	112.578	-	1.497.367
Penjualan antar segmen	242.189	102.798	29.003	(373.990)	-
Total Penjualan	1.213.524	516.252	141.581	(373.990)	1.497.367
Beban pokok penjualan dan jasa	1.060.943	414.470	111.376	(353.592)	1.233.197

31. SEGMENT INFORMATION

In accordance with SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segment", the following segment information is reported based on the financial information used by management to evaluate the segment performance and to allocate resources, the Group has determined business segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

The distribution, manufacturing and services segments are managed by different companies. All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

Revenues

External sales

Inter-segment sales

Total Sales

Cost of sales and services

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Hasil segmen Laba kotor	152.581	101.782	30.205	(20.398)	264.170	Segment gross profit
Beban usaha	(101.662)	(72.976)	(24.562)	20.397	(178.802)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	43.470	12.095	140	-	55.705	Other operating income
Beban operasi lainnya	(42.945)	(6.751)	(542)	-	(50.238)	Other operating expenses
Labanya usaha	51.444	34.151	5.241	-	90.835	Income from operations
Beban keuangan	(39.215)	(8.958)	(1.407)	5.893	(43.687)	Finance cost
Penghasilan keuangan	6.488	287	760	(5.893)	1.642	Finance income
Bagian atas laba (rugi) perusahaan asosiasi - neto	(9.993)	-	106	(6.074)	(15.961)	Equity in net earnings (losses) of associated companies - net
Beban pajak - neto	1.862	(7.620)	(1.119)	(1.608)	(8.485)	Income tax expense - net
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasikan	10.586	17.859	3.581	(7.681)	24.344	Income before non-controlling interests in net earnings of consolidated subsidiaries
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.690.340	1.969.093	552.678	(2.678.667)	5.533.444	Segment assets
Liabilitas segmen	3.400.408	1.034.194	178.694	(792.820)	3.834.638	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	4.376	32.806	6.065	-	43.247	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	4.673	18.135	7.256	-	30.064	Depreciation and amortization expense
	31 Maret 2015/ March 31, 2015					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenue
Penjualan ekstern	1.220.912	425.224	116.330	-	1.762.466	External sales
Penjualan antar segmen	243.337	130.357	34.133	(407.827)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan	1.464.249	555.581	150.463	(407.827)	1.762.466	Total Sales
Beban pokok penjualan dan jasa	1.299.914	446.722	115.541	(386.113)	1.476.064	Cost of sales and services
Hasil segmen Laba kotor	164.335	108.859	34.922	(21.714)	286.402	Segment gross profit
Beban usaha	(104.495)	(67.717)	(23.418)	21.714	(173.916)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	40.203	7.783	2.026	-	50.012	Other operating income
Beban operasi lainnya	(51.593)	(11.916)	(44)	-	(63.553)	Other operating expenses
Labanya usaha	48.450	37.009	13.486	-	98.945	Income from operations
Beban keuangan	(29.866)	(5.603)	(2.776)	4.793	(33.452)	Finance cost
Penghasilan keuangan	4.097	1.177	625	(4.793)	1.106	Finance income
Bagian atas laba (rugi) perusahaan asosiasi - neto	12.249	-	177	(24.892)	(12.466)	Equity in net earnings (losses) of associated companies - net
Beban pajak - neto	(3.929)	(8.560)	(2.653)	-	(15.142)	Income tax expense - net
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasikan	31.001	24.023	8.859	(24.892)	38.991	Income before non-controlling interests in net earnings of consolidated subsidiaries
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.594.105	1.588.132	534.507	(2.547.284)	5.169.460	Segment assets
Liabilitas segmen	3.325.278	831.306	181.029	(843.079)	3.494.534	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	23.205	15.221	3.397	393	42.216	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	4.085	11.763	10.052	-	25.900	Depreciation and amortization expense

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2016 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues

	<u>Distribusi/ Distribution</u>	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Maret 2016					March 31, 2016
Dalam negeri	503.449	514.472	122.921	1.140.842	Domestic
Luar negeri	336.085	1.780	18.660	356.525	Overseas
Total	839.534	516.252	141.581	1.497.367	Total
31 Maret 2015					March 31, 2015
Dalam negeri	734.120	486.075	138.309	1.358.504	Domestic
Luar negeri	302.200	89.607	12.155	403.962	Overseas
Total	1.036.320	575.682	150.464	1.762.466	Total

b. Total aset:

b. Total Assets:

	<u>31 March 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Distribusi			Distribution
Dalam negeri	4.264.265	3.774.689	Domestic
Luar negeri	1.426.075	1.400.283	Overseas
	5.690.340	5.174.972	
Manufaktur			Manufacturing
Dalam negeri	1.857.390	1.742.352	Domestic
Luar negeri	111.703	100.236	Overseas
	1.969.093	1.842.588	
Jasa			Services
Dalam negeri	538.321	493.999	Domestic
Luar negeri	14.357	13.451	Overseas
	552.678	507.450	
Eliminasi	(2.678.667)	(2.131.680)	Elimination
Neto	5.533.444	5.393.330	Net

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	<u>Distribusi/ Distribution</u>	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Maret 2016					March 31, 2016
Dalam negeri	4.151	32.989	6.058	43.198	Domestic
Luar negeri	226	-	8	234	Overseas
Total	4.376	32.989	6.066	43.432	Total
31 Maret 2015					March 31, 2015
Dalam negeri	23.419	13.417	1.383	38.219	Domestic
Luar negeri	180	1.804	2.014	3.998	Overseas
Total	23.599	15.221	3.397	42.217	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING

- a. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis kecuali dibatalkan oleh kedua belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha sebesar RpNihil dan Rp27 pada tahun 2016 dan 2015.
- b. Pada bulan Juni 2003, DKJ mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali di batalkan oleh kedua belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha sebesar Rp3 dan Rp35 pada tahun 2016 dan 2015.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian keagenan dan kerjasama dengan para pemasok lokal dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas komisi tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemakai lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- e. Pada bulan Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan "Graha Indramas". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung sebesar Rp94 per bulan, biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Biaya-biaya tersebut dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp1.482 dan Rp1.727 untuk periode kuartal pertama tahun 2016 dan 2015.
- f. Perseroan mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co.,Ltd untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perseroan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Biaya royalti yang dibebankan ke biaya operasi sebesar Rp762 pada 2016 dan Rp458 pada 2015

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) entered into a licensing agreement with Meisei Chemical Work, Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 3% and 5% of the related net sales of the products. The agreement is automatically extended every year unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to RpNihil and Rp27 in 2016 and 2015, respectively.*
- b. *In June 2003, DKJ entered into a licensing agreement with Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 5% of net sales of the products. The agreement is automatically extended unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to Rp3 and Rp35 in 2016 and 2015, respectively.*
- c. *The Company entered into distribution agreements with several local and international suppliers, wherein the Company is entitled to certain commissions as specified in the agreements.*
- d. *The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such suppliers agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.*
- e. *In July 2002, the Company entered into a "Building Management Agreement" with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on the agreement, the Company agreed to pay building management fee amounting to Rp94 per month, service management fee equivalent to 35% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. The fees charged to operations amounted to Rp1,482 and Rp1,727 in first quarter of 2016 and 2015, respectively.*
- f. *The Company entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, the Company pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. Royalty fees charged to operating expenses are Rp 762 in 2016 and Rp458 in 2015.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KONTRAK BERJANGKA

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Perusahaan tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat dan Euro Eropa. Rincian saldo kontrak berjangka pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

33. FORWARD CONTRACTS

The Company is exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

In 2016, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. The details of the outstanding forward contracts in 2015 were as follows:

31 Desember 2015/ December 31, 2015				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Dolar A.S./ U.S. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparties
Perusahaan				Company
<u>Kontrak berjangka mata uang asing</u>				<u>Foreign-currency forwards</u>
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Asset</u>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 4 Januari 2016	500.000	6.837	56	Due January 4, 2016
Jatuh tempo 1 April 2016	500.000	7.000	55	Due April 1, 2016
Jatuh tempo 1 April 2016	500.000	7.050	5	Due April 1, 2016
Jatuh tempo 5 April 2016	300.000	4.197	41	Due April 5, 2016
<u>Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.</u>				<u>Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.</u>
Jatuh tempo 5 April 2016	200.000	2.792	31	Due April 5, 2016
Total			188	Total
31 Desember 2015/ December 31, 2015				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Euro Eropa/ European Euro	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparties
Perusahaan				Company
<u>Kontrak berjangka mata uang asing</u>				<u>Foreign-currency forwards</u>
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Asset</u>
<u>Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.</u>				<u>Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.</u>
Jatuh tempo 8 Januari 2016	10.000	149	2	Due January 8, 2016
Total			2	Total
31 Desember 2015/ December 31, 2015				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Dolar A.S./ U.S. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparties
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo :				Due:
4 Januari 2016	100.000	1.371	8	January 4, 2016
9 Oktober 2015	100.000	1.406	4	October 9, 2015
Total			12	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

33. FORWARD CONTRACTS (lanjutan)

31 Desember 2015/ December 31, 2015				Counterparties
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Euro Eropa/ European Euro	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Bank OCBC NISP Tbk				PT Bank OCBC NISP Tbk
Jatuh tempo :				Due:
5 Januari 2016	378.000	5.679	13	Due November 2, 2015
Total			13	Total
31 Desember 2015/ December 31, 2015				Counterparties
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Dolar A.S./ U.S. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	
Perusahaan				Company
Kontrak berjangka mata uang asing				Foreign-currency forwards
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Jatuh tempo :				Due:
4 Januari 2016	100.000	1.380	1	January 4, 2016
4 April 2016	500.000	7.075	14	April 4, 2016
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.				Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.
Jatuh tempo :				Due:
26 Februari 2016	130.500	1.860	38	February 26, 2016
29 Januari 2016	27.300	385	7	January 29, 2016
4 Januari 2016	650.000	8.970	11	January 4, 2016
1 April 2016	200.000	2.820	-	April 1, 2016
1 April 2016	100.000	1.412	2	April 1, 2016
Total			73	Total
31 Desember 2015/ December 31, 2015				Counterparties
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Dolar A.S./ U.S. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	
Entitas Anak				Subsidiaries
Kontrak berjangka mata uang asing				Foreign-currency forwards
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
PT Bank OCBC NISP Tbk.				PT Bank OCBC NISP Tbk
Jatuh tempo :				Due:
11 Februari 2016	163.934	2.293	13	February 11, 2016
29 Februari 2016	352.228	4.933	11	February 29, 2016
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jatuh tempo :				Due:
1 April 2016	627.186	8.856	19	April 1, 2016
1 April 2016	196.733	2.778	6	April 1, 2016
13 Januari 2016	155.000	2.143	2	January 13, 2016
1 April 2016	88.500	1.250	3	April 1, 2016
Bangkok Bank Public Company Ltd.				Bangkok Bank Public Company Ltd.
Jatuh tempo :				Due:
29 Januari 2016	424.176	5.849	3	April 1, 2016
Total			57	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

33. FORWARD CONTRACTS (lanjutan)

31 Desember 2015/ December 31, 2015				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Euro Eropa/ European Euro	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparties
Perusahaan <u>Kontrak berjangka mata uang asing</u> <u>Liabilitas Jangka Pendek</u> <u>PT Bank OCBC NISP Tbk.</u> Jatuh tempo :				Company <u>Foreign-currency forwards</u> <u>Current Liabilities</u> <u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u> Due:
5 Januari 2016	2.000.000	2.240.000	764	January 5, 2016
5 Januari 2016	1.675.000	1.881.360	714	January 5, 2016
Total			1.478	Total
31 Desember 2015/ December 31, 2015				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Euro Eropa/ European Euro	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparties
Perusahaan <u>Kontrak berjangka mata uang asing</u> <u>Liabilitas Jangka Pendek</u> <u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u> Jatuh tempo :				Company <u>Foreign-currency forwards</u> <u>Current Liabilities</u> <u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u> Due:
1 April 2016	150.000	2.325	11	April 1, 2016
Total			11	Total
31 March 2016/ March 31, 2016				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Dolar A.S./ U.S. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparties
Entitas Anak <u>Kontrak berjangka mata uang asing</u> <u>Aset Lancar</u> <u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u> Jatuh tempo 8 April 2016				<u>Subsidiaries</u> <u>Foreign-currency forwards</u> <u>Current Asset</u> <u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u> Due April 8, 2016
	1.385.000	18.515	129	
Total			129	Total
31 March 2016/ March 31, 2016				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Dolar A.S./ U.S. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparties
Perusahaan <u>Kontrak berjangka mata uang asing</u> <u>Liabilitas Jangka Pendek</u> <u>PT Bank Central Asia Tbk</u> Jatuh tempo April 2016				Company <u>Foreign-currency forwards</u> <u>Current Liabilities</u> <u>PT Bank Central Asia Tbk</u> Due April 2016
Jatuh tempo Juli 2016	600.000	8.128	51	Due July 2016
<u>Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.</u> Jatuh tempo April 2016	36.700.000	486.621	(627)	<u>Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.</u> Due April 2016
Jatuh tempo Juli 2016	2.974.100	40.072	19	Due July 2016
<u>PT Bank DBS Indonesia</u> Jatuh tempo April 2016	5.800.000	77.025	67	<u>PT Bank DBS Indonesia</u> Due April 2016

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31 March 2016/ March 31, 2016				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Dolar A.S./ U.S. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparties
Perusahaan				<i>Company</i>
<u>Kontrak berjangka mata uang asing</u>				<u>Foreign-currency forwards</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek (lanjutan)</u>				<u>Current Liabilities (continued)</u>
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo April 2016	8.000.000	105.970	31	<i>Due April 2016</i>
Jatuh tempo Juli 2016	500.000	6.765	(381)	<i>Due July 2016</i>
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo April 2016	8.000.000	105.970	31	<i>Due April 2016</i>
			440	
31 March 2016/ March 31, 2016				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Dolar A.S./ U.S. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparties
Entitas Anak				<i>Subsidiaries</i>
<u>Kontrak berjangka mata uang asing</u>				<u>Foreign-currency forwards</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo April 2016	100.000	1.407	81	<i>Due April 2016</i>
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo April 2016	412.659	5.540	52	<i>Due April 2016</i>
Jatuh tempo Mei 2016	357.971	4.777	-	<i>Due May 2016</i>
Jatuh tempo Juni 2016	87.869	1.181	15	<i>Due June 2016</i>
Jatuh tempo Juli 2016	180.000	2.448	18	<i>Due July 2016</i>
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo April 2016	923.919	12.968	715	<i>Due April 2016</i>
<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>				<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>
Jatuh tempo Mei 2016	317.000	4.268	44	<i>Due May 2016</i>
Jatuh tempo Juli 2016	317.000	4.313	49	<i>Due Juli 2016</i>
			974	
31 March 2016/ March 31, 2016				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Euro Eropa/ European Euro	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparties
Entitas Anak				<i>Subsidiaries</i>
<u>Kontrak berjangka mata uang asing</u>				<u>Foreign-currency forwards</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo April 2016	150.000	2.325	65	<i>Due April 2016</i>
			65	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka dan swap mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Berdasarkan kontrak forward, Grup mempunyai komitmen untuk membeli dolar Amerika Serikat dan menjual rupiah, membeli euro Eropa dan menjual dolar Amerika Serikat, membeli euro Eropa dan menjual rupiah.

Rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah sebesar Rp1.404 disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 :

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		31 December 2015/ December 31, 2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan Lancar				
Kas dan setara kas	170.594	170.594	120.385	120.385
Penempatan jangka pendek	23.223	23.223	23.984	23.984
Piutang usaha	1.183.361	1.183.361	1.333.290	1.333.290
Piutang lain-lain - pihak ketiga	70.001	70.001	77.389	77.389
Kontrak berjangka	129	129	215	215
Total aset keuangan lancar	1.447.308	1.447.308	1.555.263	1.555.263
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Piutang pihak-pihak berelasi	294.137	294.137	273.244	273.244
Piutang pihak ketiga	-	-	-	-
Aset tidak lancar lain-lain				
Uang jaminan	5.860	5.860	9.484	9.484
Keanggotaan klub	87	87	87	87
Total aset keuangan tidak lancar	300.084	300.084	282.815	282.815
Total Aset Keuangan	1.747.392	1.747.392	1.838.078	1.838.078

33. FORWARD CONTRACTS (continued)

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward and swap contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Under the forward contracts, the Group contracted to buy U.S. dollar and sell rupiah, buy Europe EUR and sell U.S. dollar, buy Europe EUR and sell rupiah.

Unrealized loss on the above outstanding forward amounting to Rp1,404 is presented as part of "Other Operating Expense" in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2016 and December 31, 2015 :

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Short-term investments - net
Trade receivables
Non-trade receivables- third parties
Forward contracts
Total current financial assets
Non-current Financial Assets
Due from related parties
Due from third party
Other non-current assets
Refundable deposits
Membership deposits
Total non-current financial assets
Total Financial Assets

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		31 December 2015/ December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan Lancar					Current Financial Liabilities
Utang usaha	1.178.090	1.178.090	1.146.262	1.146.262	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	44.344	44.344	84.281	84.281	Non-trade payable
Beban akrual	38.862	38.862	25.515	25.515	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	1.103.381	1.103.381	1.338.218	1.338.218	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	106.313	106.313	86.905	86.905	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	1.479	1.479	1.619	1.619	Forward contracts
Total liabilitas keuangan lancar	2.470.990	2.470.990	2.682.800	2.682.800	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak-pihak berelasi	6	6	652	652	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.097.257	1.097.257	866.223	851.304	Long-term debts - net of current maturities
Total liabilitas keuangan tidak lancar	1.097.263	1.097.263	866.875	851.956	Total non-current financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	3.568.253	3.568.253	3.549.675	3.534.756	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan, dalam suatu transaksi yang wajar dan bukanlah dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, penempatan jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties, in an arm's length transaction other than in a forced liquidation or sale. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, nontrade payables, accrued expenses, short-term bank loans, and current maturities of long-term debts) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, keanggotaan klub, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti piutang usaha, kas dan setara kas dan deposito jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. *Non-current financial assets and liabilities*

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities comprise bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as trade receivables, cash and cash equivalent and short-term deposits, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko mata uang asing

Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Grup tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp9.289, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. *Foreign currency risk*

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

As of December 31, 2015, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2015 would have been Rp9,289 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.

b. *Commodity price risk*

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

	Maximum Exposure		
	Bruto/Gross ⁽¹⁾		
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	170.594	120.385	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	23.223	23.984	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
pihak ketiga	1.177.632	1.328.511	third parties
pihak-pihak berelasi	5.729	4.779	related parties
			Non-trade receivables -
Piutang lain-lain - pihak ketiga	70.001	77.389	third parties
Uang muka	213.198	40.960	Advances
Piutang			Due from
pihak-pihak berelasi	294.137	273.244	related parties
Uang jaminan	5.860	9.484	Refundable deposits
Keanggotaan	87	87	Membership deposits
Jumlah	1.960.461	1.878.823	Total

(1) Grup tidak memiliki agunan yang ditahan maupun perjanjian saling hapus dengan debitur.

(1) The Group does not hold any collateral nor does it have any offsetting arrangements with its debtors.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities on September 30, 2015 and December 31, 2014 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

31 Maret 2016 / March 31, 2016							
	Kurang dari/ <i>Below</i>				Lebih dari/ <i>Over</i>	Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance</i>	Nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2015/ <i>Carrying value as of</i>
	1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	5 tahun/years	cost	June 30 2015
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	1.178.090	-	-	-	-	-	1.178.090
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	44.344	-	-	-	-	-	44.344
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	38.862	-	-	-	-	-	38.862
Utang bank jangka pendek/ <i>Short -term</i> <i>Bank Loans</i>	1.103.381	-	-	-	-	-	1.103.381
Utang pihak-pihak berelasi/ <i>Due to</i> <i>related parties</i>	6	-	-	-	-	-	6
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	104.122	-	-	-	-	(3.660)	100.462
Utang sewa pembiayaan/ <i>Obligations</i> <i>under finance lease</i>	1.418	-	-	-	-	-	1.418
Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer</i> <i>financing payables</i>	773	-	-	-	-	-	773
Utang obligasi - neto/ <i>Bonds</i> <i>payable - net</i>	-	-	695.075	-	-	-	695.075
Jumlah/Total	2.470.996	-	695.075	-	-	(3.660)	3.162.411

31 Desember 2015 /December 31, 2015							
	Kurang dari/ <i>Below</i>				Lebih dari/ <i>Over</i>	Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2014/ <i>Carrying value as of</i>
	1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	5 tahun/years	cost	December 31, 2014
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	1.146.262	-	-	-	-	-	1.146.262
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	84.281	-	-	-	-	-	84.281
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	25.515	-	-	-	-	-	25.515
Utang bank jangka pendek/ <i>Short -term</i> <i>Bank Loans</i>	1.338.218	-	-	-	-	-	1.338.218
Utang pihak-pihak berelasi/ <i>Due to</i> <i>related parties</i>	-	652	-	-	-	-	652
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	82.921	172.329	-	-	-	(3.660)	251.590
Utang sewa pembiayaan/ <i>Obligations</i> <i>under finance lease</i>	3.061	949	-	-	-	-	4.010
Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer</i> <i>financing payables</i>	923	2.016	-	-	-	-	2.939
Utang obligasi - neto/ <i>Bonds</i> <i>payable - net</i>	-	-	694.589	-	-	-	694.589
Jumlah/Total	2.681.181	175.946	694.589	-	-	(3.660)	3.548.056

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2016 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2016, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of March 31, 2016 as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah		
			31 Maret 2016/ March 31, 2016		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$	3.132.635	41.588		Cash and cash equivalents
	Sin\$	687.212	6.755		
	EUR	2.520.926	37.888		
	RMB	265.778	546		
	THB	18.612	7		
	MYR	405	1		
Penempatan jangka pendek	US\$	1.000.000	13.373		Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	22.297.711	296.024		Trade receivables - third parties
	EUR	108.851	1.636		
	Sin\$	697.038	6.852		
	RMB	166.083	341		
Piutang pihak-pihak ketiga	US\$	1.111.749	16.295		Due from third parties
Piutang pihak-pihak berelasi	US\$	21.965.010	292.414		Due from related parties
Total aset			713.721		Total assets

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
 dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2016 (Unaudited)
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
 (lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
 (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah		
			31 Maret 2016/ March 31, 2016		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	US\$	74.066.587	983.308		Trade payables - third parties
	EUR	449.727	6.759		
	Sin\$	654.943	6.438		
Utang usaha - pihak berelasi	US\$	117.021	1.554		Trade payables - related parties
Utang bank	US\$	77.911.939	1.034.359		Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	975.229	12.947		Non-trade payables - third parties
	Sin\$	162.413	1.597		
	CNY	67.303	138		
Utang bank jangka panjang	US\$	21.589.601	286.623		Long-term bank loans
Total Liabilitas			2.333.723		Total Liabilities
Liabilitas neto			1.620.002		Net Liabilities

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan keterbukaan informasi yang disampaikan Perusahaan melalui surat Nomor 041/LTL-CS/IV/2016, sejak 7 April 2016 Perusahaan melikuidasi PT Deli Serdang Tirta Sarana, anak Perusahaan PT Lautan Jasaindo.

37. SUBSEQUENT EVENTS

Based on the Company's disclosure of information submitted through letter No. 041 / LTL - CS / IV / 2016 , since April 7, 2016 the Company liquidated PT Deli Serdang Tirta Sarana, a subsidiary of PT Lautan Jasaindo .

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal/
 Year ended

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	7.382	12	1.766	<i>Acquisitions of assets under finance lease arrangements</i>

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Sejak tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja.

- a. Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
 Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- b. Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
 Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- c. Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
 PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

37. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Starting on January 1, 2015, the Group adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosures on employee benefit.

- a. *Amendments to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements on Disclosures"*
This amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.
- b. *Amendments to SFAS No. 16: "Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization"*
The amendments clarify the principle in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.
- c. *Amendment to SFAS No. 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: Employee Contributions.*
SFAS No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

d. PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

e. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

f. PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

g. Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

d. SFAS No. 5 (2015 Improvement): "Operating Segments"

The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

e. SFAS No. 7 (2015 Improvement): "Related Party Disclosures"

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

f. SFAS No. 16 (2015 Improvement): "Property, Plant and Equipment"

The improvement clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.

g. Amendments to SFAS No. 16: "Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization"

The improvement clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

h. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

i. PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

h. SFAS No. 25 (2015 Improvement): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of SFAS No. 25.

i. SFAS No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement"

This SFAS replaces the portion of SFAS 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, and establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.